

**PESAN MORAL MEMBENTUK KELUARGA
SAKINAH DALAM FILM “HABIBIE DAN AINUN”
KARYA FAOZAN RIZAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

**Oleh:
Rokhayah
NIM. 101211029**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (Kampus 3) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. (024) 7606405

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang**

Assalamu 'alaikumwr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal saudara:

Nama : Rokhayah
Nim : 101211029
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Pesan Moral Membentuk Keluarga
Sakinah dalam Film Habibie dan Ainun
Karya Faozan Rizal**

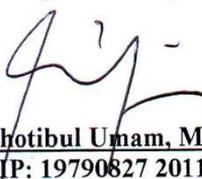
Kami menyetujui dan memohon agar segera diujikan.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb

Bidang Subtansi Materi

Semarang, 27 November 2015
Pembimbing
Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag
NIP: 19660508 199101 2 001


Khotibul Umam, M.Kom
NIP: 19790827 201101 1 007

SKRIPSI

PESAN MORAL MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
DALAM FILM HABIBIE DAN AINUN
KARYA FAOZAN RIZAL

Disusun Oleh:
ROKHAYAH
101211029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 Desember 2015 dan dinyatakan telah lulus memenuhi
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A
NIP 19631017 199103 2 001

Sekretaris

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP 19660513 199303 1 002

Penguji I

Drs. H. Ahmad Hakim, M.A., Ph.D.
NIP 19600103 198803 1 003

Penguji II

Muhammad Chodzirin, M.Kom
NIP 1969024 200501 1 003

Pembimbing I

Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag
NIP 19660508 199101 2 001

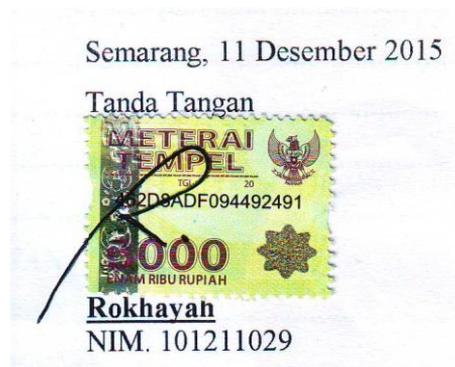
Pembimbing II

Khotibul Umam, M.Kom
NIP 19790827/201101 1 007



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Pesan Moral Membentuk Keluarga Sakinah dalam Film Habibie dan Ainun Karya Faozan Rizal”.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awwaluddin Pimay, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Sholihati M.A dan Asep Dadang Abdullah, M.Ag Selaku Kajur dan Sekjur Komunikasi Penyiran Islam
4. Dra. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag selaku wali studi dan dosen pembimbing I, dan Bapak Khotibul Umam selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. H. Ahmad Hakim, M.A.,Ph.D, dan Muhammad Chodzirin M.Kom, selaku dewan penguji munaqosah I dan II yang telah berkenan menguji skripsi penulis serta memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi penulis.
6. Bapak Zaim dan Ibu Roufah. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan materi untuk penulis.

Semoga semua amal dan kebaikannya yang telah diperbuat akan mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 11Desember 2015

Penulis



ROKHAYAH

NIM. 101211029

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....

Karya dari perjuangan yang melelahkan ini akhirnya selesai, butuh kesabaran, kerja keras disertai doa. Untuk itu karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibu Tercinta

Terima kasih bapak dan ibu telah memberikan apa yang engkau punya dan apa yang pernah engkau punya untukku. Do'a, kasih sayang dan kesabaranmu adalah api semangat disetiap langkahku. Semoga Allah menjadikanku anak yang berbakti.

Kakak dan Adik-adikku

Usman Fatahillah, Ali Afandi dan Syukron Amin hiasilah setiap langkahmu dengan akhlak, amal dan ilmu. Semoga kita menjadi anak – anak yang berbakti dan berakhlak mulia.

Teman-teman

Terimakasih untuk teman-teman KPI A angkatan 2010 dan teman-teman Kos Bang Niaga B1 karena kalian telah memberikan suport dan masukan-masukan yang positif kepada penulis.

Almamaterku UIN Walisongo

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
(Q.S. Al Insyirah, ayat: 5)

ABSTRAKSI

Rokhayah (101211029). Pesan Moral Membentuk Keluarga Sakinah dalam Film Habibie dan Ainun Karya Faozan Rizal. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Semarang 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pesan moral yang disampaikan Faozan Rizal dalam film Habibie dan Ainun untuk membentuk keluarga sakinah. Obyek dalam penelitian ini yaitu penelitian film Habibie dan Ainun.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, spesifikasinya adalah deskriptif dengan menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Habibie dan Ainun terdapat pesan moral membentuk keluarga sakinah, antara lain:

1. Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri yaitu tergambar sebagai berikut: saling mencintai dan menyayangi, menghormati, setia dan saling membantu satu sama lain
2. Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan yaitu tergambar sebagai berikut: memahami kekurangan dan kelemahan pasangan, menasehati pasangan dengan lemah lembut.
3. Keteguhan pasangan dalam menjalankan akhlak Islam tergambar saat mereka menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data	13
3. Definisi Operasional	13
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data.....	16
F. Sistematika Penulisan	18

BAB II KERANGKA TEORI

A. FILM

1. Pengertian Film 20
2. Jenis-jenis Film 21
3. Unsur-unsur Film 24
4. Komponen-komponen dalam Film 30
5. Tujuan dan Pengaruh Film 31

B. PESAN MORAL

1. Pengertian Pesan Moral 31
2. Ruang Lingkup Moral 34

C. KELUARGA SAKINAH

1. Pengertian Keluarga Sakinah 36
2. Tujuan Keluarga 38
3. Kewajiban Keluarga 38
4. Membangun Komunikasi yang Baik Antar
Pasangan 48

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

- A. Latar Belakang Film Habibie dan Ainun 52
- B. Sinopsis Film Habibie dan Ainun 57
- C. *Scene* Film Habibie dan Ainun 59
- D. Biografi Faozan Rizal 91
- E. Biografi Bachrudin Jusuf Habibie 92
- F. Biografi Hasri Ainun Habibie 93

BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN

A. Analisis Pesan Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri	97
B. Analisis Pesan Membangun Komunikasi yang Baik dengan Pasangan	119
C. Analisis Pesan Keteguhan Pasangan dalam Menjalankan Akhlak Islam	142

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	154
B. Saran.....	155
C. Penutup.....	156

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Analisis Pesan Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	115
Table 2.	Analisis Pesan Membangun Komunikasi yang Baik dengan Pasangan.....	134
Table 3.	Analisis Pesan Keteguhan Pasangan dalam Menjalankan Akhlak Islam	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. :	Analisis Pesan Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri	98
Gambar 2. :	Analisis Pesan Membangun Komunikasi yang Baik dengan Pasangan	120
Gambar 3. :	Analisis Pesan Keteguhan Pasangan dalam Menjalankan Akhlak Islam.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi (televiisi, internet, surat kabar, radio, dan film) bisa dimanfaatkan secara positif guna memenuhi kebutuhan nyata manusia. Salah satu kontribusinya adalah untuk berdakwah. Dakwah Islam berfungsi memberikan arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang (Achmad, 1983: 17).

Film merupakan salah satu bentuk seni alternatif yang banyak diminati masyarakat, karena dapat mengamati secara seksama apa yang mungkin ditawarkan sebuah film melalui peristiwa yang ada dibalik ceritanya. Menurut Adi Pranajaya (1992 :19) dalam bukunya *Film dan Masyarakat; sebuah pengantar* bahwa film merupakan ekspresi atau pernyataan dari sebuah kebudayaan. Ia juga mencerminkan dan menyatakan segi-segi yang kadang kurang jelas terlihat dalam masyarakat.

Dengan film kita dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang realitas tertentu, realitas yang sudah diseleksi. Seorang sutradara akan memilih tokoh-tokoh tertentu untuk ditampilkan, dan akan mengesampingkan tokoh lain yang dianggap tidak cocok untuk ditampilkan. Lewat peran yang dimainkan tokoh-tokoh tersebut, film dapat menyajikan pengalaman imajiner bagi para penontonnya, merindukan

pengalaman ideal yang diidamkannya atau mengutuk pengalaman buruk yang dibencinya. Pada gilirannya, pengalaman imajiner itu akan ikut membentuk sikap dan perilaku khalayak yang menyaksikannya. Pengalaman hidup yang dihadirkan oleh sosok pribadi terpuji yang menegakkan kebajikan serta memberantas ketidakadilan, dimungkinkan pula akan ikut mempengaruhi sikap dan konsep idealisasi hidup yang melihatnya (Muhtadi, 2012: 115).

Film termasuk ke dalam kelompok komunikasi massa, selain mengandung aspek hiburan film juga memuat pesan edukatif (Amir, 1999: 27). Film merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan sosial maupun moral kepada khalayak banyak dengan tujuan memberikan informasi, hiburan serta ilmu yang bermanfaat dan mendidik ketika dilihat dan didengar oleh khalayak banyak. Karena sifatnya yang audio visual yaitu gambar dan suara yang hidup, maka dengan gambar dan suara film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Perkembangan film saat ini telah mengalami banyak kemajuan dalam segala bidang, Baik dari segi isi cerita, karakteristik pemain sampai pada efek dan sarana pendukung lainnya. Selain itu didukung dengan adanya aktor dan aktris muda berbakat yang membawa angin segar dalam industri perfilman,

bakat yang mereka miliki bukan hanya untuk mengejar kepentingan komersil, tetapi berusaha mendidik dengan menyisipkan pesan moral dalam kehidupan.

Moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebab seseorang yang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Seharusnya Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki moral yang baik, sangat ironis jika masyarakat yang mayoritas muslim tetapi moralnya rusak. Berarti agama Islam belum menjamin masyarakat baik atau dengan kata lain, masyarakat tersebut belum menjadi muslim yang taat. Orang yang bermoral tidak pernah membohongi serta mengelabui kebenaran dan berani dalam memberantas penyelewengan. Mereka tidak akan berhenti menjalankan tugasnya walaupun mendapat ancaman dan tidak akan lunak dengan rayuan atau suapan. Mereka yang bermoral senantiasa menghormati orang lain betapapun rendahnya kedudukan orang tersebut. Mereka juga senantiasa memberi contoh yang baik dalam setiap menjalankan aktifitas kehidupannya. Untuk itu moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia.

Setiap muslim mempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, pengajak kepada umat untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Tugas dan

kewajiban itu tertera jelas dalam Al-Qur'an seperti dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (Depag RI, 1982: 93).

Berdasarkan ayat di atas, jelas bahwa dakwah merupakan ajakan, dorongan, atau memanggil umat manusia untuk menyebarkan ajaran agama Islam dan merealisasikan ajarannya di tengah masyarakat dan kehidupannya, agar mereka menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Agar tujuan dakwah dapat tercapai semaksimal mungkin, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan media. Pertimbangan pemilihan media dakwah tersebut antara lain berupa tujuan yang hendak dicapai, materi dakwah, sasaran dakwah, kemampuan da'i, ketersediaan, dan kualitas media (Syukir, 1983: 164-165).

Film merupakan media komunikasi yang efektif yang berfungsi sebagai media dakwah, karena film mempunyai kelebihan tersendiri dari pada media lainnya. Onong Uchjana Effendy (2000: 209) dalam bukunya *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, menyebutkan film merupakan medium komunikasi yang ampuh bukan saja untuk hiburan tapi juga untuk penerangan

dan pendidikan. Film dapat menjadi media dakwah yang efektif, di mana pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh tanpa terkesan menggurui. Selain itu, kelebihan film sebagai wasilah (media) dakwah adalah secara psikologi, penyuguhan gambar secara hidup dan tampak memiliki kecenderungan yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dapat disuguhkan kepada khalayak dengan lebih baik dan efisien oleh film (Aziz, 2004: 153).

Perkembangan film yang saat ini semakin pesat, menimbulkan dua pandangan yaitu pandangan secara positif dan pandangan secara negatif. Pandangan secara positif di sini yaitu film yang mengandung unsur mendidik, memotifasi penonton dan mengupas realita sejarah seperti film Sukarno, R.A Kartini, Sang Pencerah, Laskar Pelangi dan masih banyak lagi. Sedangkan pandangan secara negatif yaitu film yang terkadang mengandung unsur-unsur yang menyimpang, seperti halnya film horor yang menyuguhkan ketakutan, kengerian dan ketegangan pada penontonnya. Biasanya dalam alur cerita yang terdapat dalam film horor mengandung berbagai kejadian dan karakter jahat yang berasal dari dunia supranatural yang berhubungan dengan kehidupan. Tidak hanya itu, film horor Indonesia juga kadang berisi adegan tidak pantas dan menjurus ke arah asusila. Beberapa film seperti Hantu Jeruk Purut, Hantu Ambulans, Suster Keramas, Suster Ngesot dan Mati Kemaren (Tiren) adalah film dengan tema

menarik dan diperankan artis muda yang tengah populer sebagai pemainnya, sehingga menjadi daya tarik bagi penggemar tontonan layar lebar sementara pesan dari film itu kabur dan tidak jelas.

Alasan peneliti mengapa memilih film *Habibie dan Ainun* dalam penelitian, karena film ini diangkat dari kisah nyata yang dialami oleh mantan Presiden ketiga yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie yang mempunyai andil terhadap Indonesia. Film ini dapat memberi contoh yang baik bagi para penontonnya, film ini menceritakan Prof. Dr. Ing. H. Bachrudduin Jusuf Habibi seorang doktor teknik pesawat terbang yang memiliki mimpi besar untuk berbakti kepada bangsa Indonesia sedangkan Ainun adalah seorang dokter muda yang cerdas. Pada tahun 1962, dua kawan SMP ini dipertemukan lagi di Bandung dan akhirnya Habibie jatuh cinta kepada Ainun yang menurut Habibie tadinya Ainun itu jelek, gendut, item seperti gula jawa tetapi sekarang sudah menjadi gula pasir (penggalan dialog Habibie dalam film *Habibie dan Ainun*). Akhirnya mereka pun menikah dan menetap di Jerman, tinggal di negara orang lain menjadi sebuah perjuangan yang berat bagi Habibie dan Ainun. mereka mengalami masa-masa yang berat, tetapi mereka saling menguatkan dan saling menopang satu sama lain. Hingga sedikit demi sedikit kehidupan mereka semakin baik, bagaimanapun keadaan suaminya Ainun selalu mendampingi Habibie. Film yang berjudul *Habibie dan Ainun* ini memberikan pesan kepada penonton betapa kompleksnya perjuangan hidup membangun rumah tangga, film

ini bukan hanya mengangkat tema kesetiaan tetapi dalam film ini juga terdapat banyak pesan moral yang disampaikan seperti membangun keluarga sakinah.

Film tersebut memberikan pesan moral kepada penonton juga pasangan suami istri bahwa komitmen untuk hidup bersama dengan sinergis merupakan sebuah alur kehidupan yang mendatangkan kebahagiaan. Kesuksesan mencapai harapan hidup, menggapai cita-cita besar dalam kehidupan dan membimbing generasi keturunan, membutuhkan sebuah kejujuran, kerja keras, semangat hidup, dan komitmen yang kuat.

Faktanya sekarang ini banyak permasalahan yang terjadi dalam perjalanan membangun rumah tangga, tidak terkecuali permasalahan moral yang saat ini semakin lama semakin meningkat. Jika melihat berita sekarang ini banyak kasus kriminal berlatar belakang keluarga, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pembunuhan, perceraian, asusila dan lain-lain. Dari tahun 2004 kasus KDRT berjumlah 4.310, tahun 2005 meningkat 16.615 di tahun 2006 berjumlah 16.709, tahun 2007 berjumlah 19.253 tahun 2008 berjumlah 49.537 tahun 2009 meningkat jadi 136.849 tahun 2010 berjumlah 101.128 tahun 2011 berjumlah 113.878 tahun 2012 turun menjadi 8.315 tahun 2013 meningkat menjadi 11.719 kasus. Data dari 2004-2008 bersumber dari jumlah kasus yang dilaporkan pengada layanan dan Komnas Perempuan. Sedangkan sumber data 2009-2011 diperoleh dari laporan mitra pengada layanan dan data dari pengadilan agama.

Tahun 2012 dan 2013 data bersumber hanya dari pengada layanan dan Komnas Perempuan (www.komnasperempuan.or.id, diakses 19 juli 2015)

Seperti kasus yang dialami oleh Deborah Darmauli yang dipotong lidahnya oleh Gumalang Bealus yaitu suaminya sendiri, hanya karena ia memperingatkan agar tidak membuang puntung rokok sembarangan dalam kamar (www.news.liputan6.com, diakses 5 November 2014). Karena cemburu dengan istrinya yang diduga memiliki hubungan khusus dengan pria lain, Dian Novitasari istri dari Adi Ferdiansyah Saputra tewas ditangan suaminya sendiri (www.news.liputan6.com, diakses 2 Desember 2014). Ada juga seorang ayah yang tega mencabuli anak angkatnya hingga hamil 6 bulan ([www. News.liputan6.com](http://www.News.liputan6.com), diakses 5 November 2014).

Seharusnya keluarga bisa diberi tuntunan berupa tontonan yang mendidik dan dapat menjadi contoh dalam membangun sebuah keluarga seperti film *Habibie dan Ainun*. Kedua tokoh dalam film *Habibie dan Ainun* ini mampu memberikan teladan kepada penonton untuk menyelesaikan dan melewati kesulitan dalam membina keluarga dengan cara yang baik, seperti sabar, tanggung jawab dan pantang menyerah. Melalui beberapa *scene* dalam film *Habibie dan Ainun*, terdapat cerita-cerita menarik tentang membina keluarga yang harmonis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menemukan pesan moral membentuk keluarga sakinah

dalam film Habibie dan Ainun oleh karena itu peneliti ingin membahasnya dengan skripsi yang berjudul Pesan Moral Membentuk Keluarga Sakinah dalam Film “Habibie dan Ainun” Karya Faozan Rizal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah: Apa pesan moral dalam film Habibie dan Ainun untuk membentuk keluarga sakinah yang disampaikan Faozan Rizal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pesan moral yang disampaikan Faozan Rizal dalam film Habibie dan Ainun untuk membentuk keluarga sakinah.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya, serta komunikasi Islam dan dakwah pada khususnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pembaca bahwa film merupakan salah satu media dakwah yang efektif. Serta dapat menjadi bahan masukan bagi pemerhati perfilman, masyarakat dan menambah khasanah keilmuan dibidang ilmu komunikasi, khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam serta pihak-pihak lain yang

berkepentingan dalam meningkatkan kualitas media melalui film.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, beberapa penelitian yang mengkaji tentang pesan dan film telah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkaji tentang pesan moral dalam film Habibie dan Ainun. Berikut penulis paparkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, Penelitian Rahmawati Abdullah (2014) dengan judul Potret Kesetiaan Tokoh Ainun dalam Film Habibie dan Ainun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan makna-makna kesetiaan seorang istri dalam menjalankan kewajibannya terhadap suami seperti yang di gambarkan oleh tokoh Ainun. Metodologi penelitian ini adalah deskriptif- kualitatif. Data akan disajikan dalam table dan frame dari *scene-scene* yang terdapat dalam film “ Habibie dan Ainun”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dua tahap signifikansi Roland Barthes, melalui empat langkah. Pertama, menemukan tanda-tanda, lalu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Selanjutnya denotasi dan konotasi. Hasil penelitian ini menguraikan makna mengenai potret kesetiaan tokoh Ainun yang di gambarkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai seorang istri yaitu taat dan patuh terhadap suami, tidak keluar rumah tanpa izin suami, menyenangkan hati suami, tidak menerima tamu yang dibenci oleh suami, mengatur rumah tangga.

Kedua, Penelitian M. Mansur Syariffudin (2011) dengan judul *Pesan Moral dalam Film “Emak Ingin Naik Haji” Karya Aditya Gumay*. Penelitian M. Mansur Syariffudin ini bertujuan untuk mengetahui usaha emak dalam upaya naik haji serta untuk mengetahui makna pesan moral dalam film *Emak Ingin Naik Haji Karya Aditya Gumay*. Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif dengan analisis semiotik milik Roland Barthes dengan melakukan pendekatan dua tahap yaitu denotatif dan konotatif. Berdasarkan data yang telah diteliti penulis menemukan antara usaha emak untuk memenuhi harapannya naik haji ternyata tidak sebanding karena sutradara hanya menampilkan tiga adegan emak dalam memenuhi harapan emak naik haji yaitu ketika emak membuat kue, ketika emak menjual kue, serta ketika emak membuka tabungan haji di bank. Hasil penelitian yang berkaitan dengan pesan moral dalam film *Emak Ingin Naik Haji Karya Aditya Gumay* yaitu nilai religius dan nilai sosial.

Ketiga, Penelitian Chafisna Nurun Alanurin (2014) dengan judul *Nilai-Nilai Keluarga Islami dalam Novel Habibie dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotik)* Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menjelaskan tentang nilai-nilai keluarga islami yang digambarkan melalui tokoh Habibie dan Ainun dalam novel “Habibie dan Ainun”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat diskriptif. Peneliti menganalisis data yang muncul dalam narasi dan dialog menggunakan analisis semiotik model Charles

Sander Pierce, serta mengklasifikasikannya dalam jenis tanda ikon, indeks dan simbol. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menggambarkan Habibie dan Ainun sebagai pasangan suami istri yang memenuhi kriteria keluarga islami, mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pasangan, bersama-sama membangun pilar harmoni antara suami dengan istri, berusaha untuk saling menghormati satu sama lain, berkomitmen terhadap akhlak islam dan menjadi orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya sehingga dapat memiliki masa depan yang baik.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat dilihat relevansi dan kesamaan dengan penelitian ini, Akan tetapi dalam penelitian ini penulis meneliti pesan moral membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun yang di sampaikan Faozan Rizal. Perbedaan permasalahan yang diangkat tentu saja akan menghasilkan data yang berbeda pula. Oleh karena itu penulis yakin untuk melakukan penelitian ini.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2010: 4). Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks

penelitian tanpa menggunakan skema berpikir statistik (Danim, 2002: 153). Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui pesan moral yang berkaitan dengan film Habibie dan Ainun adalah analisis isi. Analisis isi adalah cara atau metode untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Spesifikasi yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk mengetahui bagaimana isi pesan moral yang berkaitan pada film Habibie dan Ainun.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau dengan kata lain sumber data yang asli, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain (Surahmad, 1989: 134). Disini penulis menggunakan VCD film Habibie dan Ainun sebagai pendukung dan penunjang yang digali secara langsung dari film Habibie dan Ainun.

3. Definisi Operasional

Pesan adalah berita atau informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Dalam penelitian ini pesan yang dimaksud adalah pesan atau materi dakwah yang terkandung dalam film Habibie dan Ainun.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial yang mendasari tindakan atau pemikiran. Jadi moral sangat berhubungan dengan benar salah, baik buruk, keyakinan diri sendiri dan lingkungan sosial. Sedangkan sikap merupakan perilaku. Perilaku yaitu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan atau segala perbuatan, tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Sedangkan perbuatan sendiri yaitu sesuatu yang diperbuat (dilakukan), tindakan.

Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan yang di dalamnya terdapat ayah, ibu dan anak. Sedangkan sakinah berarti tenang atau tentram.

Keluarga sakinah berarti keluarga yang semua anggota keluarganya merasakan cinta kasih, keamanan, ketentraman, perlindungan, bahagia, keberkahan, terhormat, dihargai, dipercaya dan dirahmati oleh Allah SWT. Menurut kamus umum bahasa Indonesia cinta kasih yaitu suka atau sayang sekali, perasaan sayang. Aman yaitu bebas dari bahaya atau gangguan. Tentram ialah aman, damai (tidak terdapat kekacauan). Perlindungan merupakan tempat berlindung atau hal (perbuatan) memperlindungi. Bahagia ialah keadaan atau perasaan senang dan tentram (bebas dari segala yang menyusahkan). Berkah yaitu karunia Allah yg mendatangkan

kebaikan bagi kehidupan manusia. Terhormat ialah dihormati. Dihargai yaitu dipandang penting. Percaya yaitu mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Rahmat merupakan belas kasih atau karunia dari Allah.

Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu (Arsyad, 2005: 49).

Film *Habibie dan Ainun* adalah film garapan Faozan Rizal diproduksi oleh MD Pictures (Rumah Produksi yang bertempat di daerah Tanah Abang, Jakarta Pusat). Film yang berdurasi 02.00.35 detik ini diadopsi dari sebuah novel karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Film romantis yang diangkat dari memoar yang ditulis Habibie mengenai mendiang istrinya Hasri Ainun Habibie, beliau menceritakan mulai dari awal pertemuannya dengan Ainun sampai akhirnya Ainun menghembuskan nafas terakhirnya karena penyakit kanker ovarium.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dokumen, notulen rapat,

agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:231). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa VCD film Habibie dan Ainun. Selain itu peneliti melengkapi data-data dari buku, majalah, surat kabar dan internet. Berdasarkan hal itu peneliti mengkaji alur cerita, dialog dan perkataan dari film Habibie dan Ainun.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan pada analisis pesan moral yang disampaikan Fauzan Rizal dalam membangun keluarga sakinah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993: 15). *Content analysis* mencakup upaya klasifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, penelitian juga menggunakan alur pemikiran deduktif. Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi yang ada dalam buku (Krippendorff, 1993:23-24). Adapun langkahnya sebagai berikut:

- a. Pesan moral yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu apa pesan moral yang disampaikan Faozan Rizal untuk membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun.
- b. Memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Pada penelitian ini, unit analisis yang dikaji yaitu pada kalimat-kalimat yang diucapkan dan gerak pada film Habibie dan Ainun.
- c. Setelah unit-unit ditentukan, perlu melakukan coding atau pengkodean terhadap istilah-istilah penggunaan kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul dalam media komunikasi. Yang dimaksud coding disini ialah usaha mengklasifikasikan unit-unit kedalam ajaran moral. Klasifikasi itu dilakukan dengan jalan menandai masing-masing unit agar diketahui pesan moral yang disampaikan Faozan Rizal untuk membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun, dengan tanda kode tertentu, bisa berbentuk kata atau gerak. Klasifikasi dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Klasifikasi ini dimaksudkan untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi.
- d. Langkah terakhir, mencari hubungan diantara masing-masing kategorisasi yang ada untuk menentukan bentuk-bentuk pesan moral membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun.

F. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini lebih mudah dipahami maka penyusunannya dibagi lagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang memuat kajian film, pesan moral dan membentuk keluarga sakinah. Gambaran umum tentang film meliputi, pengertian film, tujuan film, pengaruh film, jenis-jenis dan unsur film. Gambaran umum tentang pesan moral meliputi, pengertian pesan moral, ruang lingkup moral. Gambaran umum tentang keluarga sakinah meliputi, pengertian keluarga sakinah, tujuan keluarga, kewajiban keluarga, membangun komunikasi yang baik kepada keluarga.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi film Habibie dan Ainun yang meliputi, latar belakang film Habibie dan Ainun, sinopsis film Habibie dan Ainun, *scene* film Habibie

dan Ainun, biografi Faozan Rizal, biografi Habibie serta biografi Ainun.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini meliputi analisis terhadap pesan moral yang disampaikan Faozan Rizal untuk membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

FILM, MORAL DAN KELUARGA SAKINAH

A. FILM

1. Pengertian Film

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005: 316), film diartikan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Film adalah gambar hidup dari seonggok seluloid dan dipertunjukkan melalui proyektor. Dimasa sekarang produksi film tidak hanya menggunakan pita seluloid (proses kimia), tetapi memanfaatkan teknologi video (proses elektronik) namun keduanya tetap sama yaitu gambar hidup (Sumarno,1996:4). Sedangkan pengertian film secara luas adalah film yang diproduksi secara khusus untuk dipertunjukkan di gedung-gedung pertunjukan atau gedung bioskop, film jenis ini juga disebut dengan istilah “*teatrikal*”. Film ini berbeda dengan film televisi atau sinetron yang dibuat khusus untuk siaran televisi (Effendi, 2000 : 201).

Sebuah film disadari atau tidak dapat mengubah pola kehidupan seseorang, terkadang ada orang yang ingin meniru kehidupan yang dikisahkan dalam film yang sudah ditontonnya. Para penonton kerap menyamakan seluruh

pribadinya dengan salah seorang pemeran film. Film mempunyai pengaruh sendiri bagi para penonton, antara lain :

- a. Pesan yang terdapat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, gejala ini menurut ilmu jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologis.
- b. Pesan film dengan adegan-adegan penuh kekerasan, kejahatan, dan pornografi apabila ditonton dengan jumlah banyak akan membawa keprihatinan banyak pihak. Sajian tersebut memberikan kecemasan bagi manusia modern. Kecemasan tersebut berasal dari keyakinan bahwa isi seperti itu mempunyai efek moral, psikologi, dan sosial yang merugikan, khususnya pada generasi muda dan menimbulkan anti sosial
- c. Pengaruh terbesar yang ditimbulkan film yaitu imitasi atau peniruan. Peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang. Jika film-film yang tidak sesuai dengan norma budaya bangsa (seperti seks bebas, penggunaan narkoba) dikonsumsi oleh penonton khususnya remaja, maka generasi muda Indonesia akan rusak (Kusnawan, 2004 : 95).

2. Jenis-jenis Film

Dalam buku Onong Uchjana Effendy film mempunyai beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

a. Film Cerita

Film cerita adalah film yang menyajikan kepada publik sebuah cerita. Sebagai cerita harus mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia (Effendy, 2000: 211). Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan semua publik di mana saja.

b. Film Berita

Film berita adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Film berita sudah tua usianya, lebih tua dari film cerita. Bahkan film cerita yang pertama-tama dipertunjukkan kepada publik kebanyakan berdasarkan film cerita. Imitasi film berita itu semakin lama semakin penting. Oleh karena itu, film berita kemudian berkembang menjadi film cerita yang kini mencapai kesempurnaannya.

c. Film Dokumenter

Film dokumenter yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadiannya, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah atau sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk berbentuk rangkuman perekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat.

Titik berat dari film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Bedanya dengan film berita adalah bahwa film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita untuk dihidangkan kepada penonton apa adanya dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Film berita sering dibuat dalam waktu yang tergesa-gesa. Sedangkan untuk membuat film dokumenter dapat dilakukan dengan pemikiran dan perencanaan yang matang.

d. Film Kartun

Film kartun adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Rangkaian lukisan setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan-lukisan itu menjadi hidup. Film kartun pertama kali diperkenalkan oleh Emile Cohl dari Perancis pada tahun 1908. Sedangkan sekarang pemutaran film kartun banyak didominasi oleh tokoh-tokoh buatan seniman Amerika Serikat Walt Disney, baik kisah-kisah singkat Mickey Mouse dan Donald Duck maupun feature panjang diantaranya Snow White (Effendy, 2000: 215).

Beberapa jenis film diatas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memasuki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan. Film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-

tanda, atau ikon-ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Film memiliki kemajuan secara teknis juga mekanis, ada jiwa dan nuansa didalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat.

3. Unsur-unsur Film

a. Sutradara

Sutradara merupakan pemimpin pengambilan gambar, menentukan apa saja yang akan dilihat oleh penonton, mengatur laku didepan kamera, mengarahkan acting dan dialog, menentukan posisi dan gerak kamera, suara, pencahayaan, dan turut melakukan editing.

b. Skenario

Skenario merupakan naskah cerita yang digunakan sebagai landasan bagi penggarapan sebuah produksi film, isi dari skenario adalah dialog dan istilah teknis sebagai perintah kepada crew atau tim produksi. Skenario juga memuat informasi tentang suara dan gambar ruang, waktu, peran, dan aksi.

c. Penata Fotografi

Penata fotografi atau juru kamera adalah orang yang bertugas mengambil gambar dan bekerjasama dengan sutradara menentukan jenis-jenis shoot, jenis lensa, diafragma kamera, mengatur lampu untuk efek cahaya dan melakukan pembingkaian serta menentukan susunan dari subyek yang hendak direkam.

d. Penyunting

Penyunting disebut juga *editor* yaitu orang yang bertugas menyusun hasil *shooting* sehingga membentuk rangkaian cerita sesuai konsep yang diberikan oleh sutradara.

e. Penata Artistik

Penata artistik bertugas menyusun segala sesuatu yang melatar belakangi cerita sebuah film, melakukan *setting* tempat-tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. Penata artistik juga bertugas menterjemahkan konsep visual dan segala hal yang meliputi aksi didepan kamera (*setting* peristiwa).

f. Penata Suara

Penata suara adalah tenaga ahli dibantu tenaga perekam lapangan yang bertugas merekam suara baik di lapangan maupun di studio. Serta memadukan unsur-unsur suara yang nantinya akan menjadi jalur suara yang letaknya bersebelahan dengan jalur gambar dalam hasil akhir film yang diputar di bioskop.

g. Penata Musik

Penata musik bertugas menata paduan musik yang tepat. Fungsinya menambah nilai dramatik seluruh cerita film.

h. Pemeran

Pemeran atau aktor yaitu orang yang memerankan suatu tokoh dalam sebuah cerita film. Pemeran membawakan tingkah laku seperti yang telah ada dalam skenario.

Sedangkan unsur-unsur film dari segi teknis, sebagai berikut:

a. Audio: Dialog dan *Sound Effect*.

1) Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta. Dialog yang digunakan dalam film *Habibie dan Ainun* ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

2) *Sound Effect* adalah bunyi-bunyian yang digunakan untuk melatar belakangi adegan yang berfungsi sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk nilai dramatik dan estetika sebuah adegan.

b. Visual: *Angle*, *Lighting*, Teknik pengambilan gambar dan *Setting*.

1) *Angle*

Angle kamera dibedakan menurut karakteristik dari gambar yang dihasilkan ada 3 yaitu:

a) *Straight Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar yang normal, biasanya ketinggian kamera setinggi dada dan sering digunakan pada acara yang gambarnya tetap. Mengesankan situasi yang

normal, bila pengambilan *straight angle* secara *zoom in* menggambarkan ekspresi wajah obyek atau pemain dalam memainkan karakternya, sedangkan pengambilan *straight angle* secara *zoom out* menggambarkan secara menyeluruh ekspresi gerak tubuh dari obyek atau pemain.

- b) *Low Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang letaknya lebih rendah dari obyek. Hal ini membuat seseorang nampak kelihatan mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan kekuasaannya.
- c) *High Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek. Hal ini akan memberikan kepada penonton sesuatu kekuatan atau rasa superioritas.

2) Pencahayaan / *Lighting*

Pencahayaan adalah tata lampu dalam film. Ada dua macam pencahayaan yang dipakai dalam produksi yaitu *natural light* (matahari) dan *artificial light* (buatan), misalnya lampu. Jenis pencahayaan antara lain:

- a) Pencahayaan *Front Lighting* / Cahaya Depan.
Cahaya merata dan tampak natural / alami.
- b) *Side Lighting* / Cahaya Samping.

Subyek lebih terlihat memiliki dimensi. Biasanya banyak dipakai untuk menonjolkan suatu benda karakter seseorang.

c) *Back Lighting* / Cahaya Belakang.

Menghasilkan bayangan dan dimensi.

d) *Mix Lighting* / Cahaya Campuran.

Merupakan gabungan dari tiga pencahayaan sebelumnya. Efek yang dihasilkan lebih merata dan meliputi *setting* yang mengelilingi obyek.

3) Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan atau perlakuan kamera juga merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapat dalam film. Proses tersebut akan dapat mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan *setting* yang ada dalam sebuah film. Oleh karena itu ada beberapa kerangka dalam perlakuan kamera, yakni:

a) *Full Shot* (seluruh tubuh). Subyek utama berinteraksi dengan subyek lain, interaksi tersebut menimbulkan aktivitas sosial tertentu.

b) *Long Shot Setting* dan karakter lingkup dan jarak. *Audience* diajak oleh sang kameramen untuk melihat keseluruhan obyek dan sekitarnya.

Mengenal subyek dan aktivitasnya berdasarkan lingkup *setting* yang mengelilinginya.

- c) *Medium Shot* (bagian pinggang ke atas). *Audience* diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen.
- d) *Close up* (hanya bagian wajah). Gambar memiliki efek yang kuat sehingga menimbulkan perasaan emosional karena *audience* hanya melihat hanya pada satu titik interest. Pembaca dituntut untuk memahami kondisi subyek.
- e) *Pan up / frog eye* (kamera diarahkan ke atas). Film dengan teknik ini menunjukkan kesan bahwa obyek lemah dan kecil.
- f) *Pan down / bird eye* (kamera diarahkan ke bawah). Teknik ini menunjukkan kesan obyek sangat agung, berkuasa, kokoh dan berwibawa. Namun bisa juga menimbulkan kesan bahwa subyek dieksploitasi karena hal tertentu.
- g) *Zoom in / out Focallength* ditarik ke dalam observasi / fokus. *Audience* diarahkan dan dipusatkan pada obyek utama. Unsur lain di sekeliling subyek berfungsi sebagai pelengkap makna.

4) *Setting*

Setting yaitu tempat atau lokasi untuk pengambilan sebuah visual dalam film.

4. **Komponen-Komponen Dalam Film**

Di dalam film terdapat beberapa hal yang menjadi komponen-komponen sebuah film, komponen film tersebut adalah:

- 1) *Title* / judul.
- 2) *Crident title*, meliputi : produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dll.
- 3) Tema film.
- 4) Intrrik yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
- 5) Klimaks yaitu benturan antar kepentingan.
- 6) *Plot* (alur cerita).
- 7) Suspen atau keterangan masalah yang masih terkatung-katung.
- 8) *Million/setting* /latar belakang terjadinya peristiwa, masa/waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fesyen yang di sesuaikan.
- 9) *Synopsis* yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
- 10) *Trailer* yaitu bagian film yang menarik.
- 11) *Karakter* yaitu karakteristik pelakunya.

5. Tujuan dan Pengaruh Film

Film mempunyai tujuan selain dapat memasukan pesan-pesan juga mengandung unsur hiburan, informasi dan pendidikan. Film sebagai media komunikasi mempunyai tujuan *transmission of values* (penyebaran nilai-nilai). Tujuan ini disebut sosialisasi. Sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai-nilai kelompok. Film dapat juga memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam satu proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses dikoding terjadi, para penonton sering menyamakan seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film. Penonton bukan hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu, mereka juga seolah – olah mengalami sendiri adegan – adegan dalam film (Kusnawan, 2004: 93).

B. PESAN MORAL

1. Pengertian Pesan Moral

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut mencakup sejumlah komponen atau unsur, salah satu unsur tersebut adalah pesan. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan, pemikiran, dan perasaan dapat berupa ide,

informasi, keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran dan sebagainya (Effendy,2002: 6).

Pernyataan tersebut dibawakan oleh lambang, umumnya bahasa. Dikatakan umumnya bahasa untuk menyalurkan pernyataan itu, sebab ada juga lambang lain yang dipergunakan, antara lain : gerakan anggota tubuh, gambar, warna dan sebagainya. Melambaikan tangan, mengedipkan mata, mencibirkan bibir atau menganggukkan kepala merupakan lambang untuk menunjukkan perasaan atau pemikiran seseorang. Gambar, apakah itu foto, lukisan, sketsa, kalikatur, diagram, grafik dan lain-lain adalah yang biasa digunakan untuk menyampaikan pernyataan seseorang. Demikian pula warna, seperti pada lampu lalu lintas. Merah berarti berhenti, kuning berarti hati-hati, dan hijau berarti berjalan. Semua itu digunakan polisi lalu lintas untuk menyampaikan intruksi kepada para pemakai jalan.

Diantara banyak lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, sebab bahasa dapat menunjukkan pernyataan seseorang mengenai sesuatu, baik yang kongrit maupun yang abstrak, baik yang terjadi saat sekarang maupun waktu lampau maupun waktu yang akan datang. Tidak demikian lambang-lambang lainnya. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku

komunikasikan. Pesan tersebut dapat bersifat informatif, persuasif, dan koersif (Widjaja,2008:14-15).

Untuk merumuskan pesan supaya mengena, pesan yang disampaikan harus tepat, ibarat kita sedang membidik dan menembak, maka peluru yang keluar haruslah tepat terkena sasarannya. Pesan yang mengena haruslah memenuhi syarat, antara lain :

- a. Pesan harus direncanakan (dipersiapkan) dengan baik, sesuai dengan kebutuhan kita.
- b. Pesan harus menggunakan bahasa yang tepat, dapat dimengerti kedua belah pihak.
- c. Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan (Widjaja,2008:15)

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan adalah informasi yang disampaikan komunikasikan kepada komunikator.

Dalam kamus bahasa indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan (Poerwadarminta,1982: 654). Kata moral berasal dari bahasa latin *mores* yaitu jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan (Asmaran, 1992: 8). moral merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk (Nata, 2012: 92).

Pemakaian istilah moral sering disamakan dengan pengertian akhlak, namun jika diteliti secara seksama maka sebenarnya antara keduanya memiliki segi-segi perbedaan. Persamaannya antara lain terletak pada obyeknya yaitu keduanya sama-sama membahas baik buruk tingkah laku manusia. Sedangkan perbedaannya, moral menentukan baik buruk perbuatan manusia dengan tolak ukur akal dan pikiran sedangkan akhlak menentukannya dengan tolak ukur ajaran agama (Asmaran, 1992: 7). Dalam skripsi ini penulis memaksudkan moral itu dengan moral Islam sehingga pengertiannya sama dengan akhlak yaitu suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah timbullah berbagai macam perbuatan dengan spontan dan mudah tanpa dibuat-buat tanpa memerlukan pemikiran (Asmaran, 1992: 3). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pesan moral ialah informasi tentang baik buruknya tingkah laku atau perbuatan seseorang.

2. Ruang Lingkup Moral

Istilah moral senantiasa mengacu pada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia. Bukan melihat dari profesinya misalnya tukang ojek, tukang cukur, tukang sol sepatu, penceramah, dosen, artis, melainkan sebagai manusianya. Intinya pembicaran tentang moral adalah menyangkut tentang bidang kehidupan manusia dinilai dari baik buruknya perbuatannya. Norma moral dijadikan sebagai

tolak ukur menetapkan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia, baik-buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas (Suseno, 1987:19).

Maududi membagi moral menjadi dua macam, yakni : moral religius dan moral sekular. Moral religius mengacu kepada agama sebagai sumber ajarannya, sedangkan moral sekular bersumber pada ideologi-ideologi non agama. Moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia, dilihat dari segi baik dan buruknya sebagai manusia (Tafsir, et al, 2002: 12).

Berbeda dengan norma sopan santun yang bersifat lahiriah dan norma hukum yang bersifat mengikat dan pelakunya dapat dikenai sanksi hukum jika melanggarnya, norma moral merupakan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur kebaikan seseorang. Dengan norma-norma moral kita betul-betul dinilai. Tidak dilihat dari salah satu segi tetapi sebagai manusia karena tidak semua pedagang yang baik atau seseorang yang selalu berbicara sopan belum dapat ditentukan apakah dia betul-betul seorang yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa istilah moral dan akhlak memiliki makna yang sama. Hanya saja akhlak berasal dari bahasa Arab, istilah ini akhirnya menjadi ciri khas Islam. Secara substantif memang tidak terdapat perbedaan yang berarti

diantara keduanya, sebab keduanya memiliki wacana yang sama yakni tentang baik dan buruknya perbuatan manusia. Boleh saja jika kemudian disebut bahwa akhlak merupakan konsep moral dalam Islam. Nabi Muhammad sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak, hal ini berarti bahwa akhlak identik dengan moral dengan substansi wacana pada nilai-nilai kemanusiaan. Jika mengacu pada kategori yang dibuat oleh Maududi, akhlak termasuk dalam moralitas religius (Tafsir, et al, 2002:13).

C. KELUARGA SAKINAH

1. Pengertian Keluarga Sakinah

Secara oprasional keluarga merupakan suatu struktur yang bersifat khusus, satu sama lain dalam keluarga itu mempunyai ikatan apakah lewat hubungan darah atau pernikahan. Maksudnya pengertian keluarga terletak pada adanya rasa saling harap antara para anggota dalam struktur kerluarga tersebut (Al 'Ati, 1984: 29). Keluarga adalah adanya ayah, ibu dan anak-anak untuk keluarga kecil. Ditambah nenek atau kakek, paman atau bibi, mertua dan menantu, besan untuk keluarga yang diperluas (Setiono, 2011:2).

Sedangkan kata sakinah dalam bahasa arab sering diartikan tenang, terhormat, aman, penuh kasih sayang, mantap dan memperoleh pembelaan (Kustini, 2011:14). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sakinah berarti

tenang atau tentram. K.H. Hussein Muhammad mendefinisikan keluarga sakinah sebagai keluarga di mana orang-orang yang ada di dalamnya terlindungi dan dapat menjalani kehidupannya dengan tenang dan tentram serta tanpa ada rasa takut (Kustini, 2011:15). Dari pengertian diatas dapat dikatakan keluarga sakinah ialah keluarga yang setiap anggota keluarganya merasakan suasana tentram, damai, bahagia, aman dan sejahtera lahir batin (Subhan, 2004: 7).

Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Atinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah ia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (Qs. Ar-Rum:21).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagian tanda kekuasaan Allah adalah Allah menciptakan pasangan bagi manusia dari jenis manusia juga, agar manusia merasa tentram. Selain Allah juga menciptakan mawaddah, yaitu rasa cinta dan rasa sayang (rasa kasih), karena seorang laki-laki menikahi perempuan bisa karena rasa cinta kepadanya, sayang kepadanya karena memiliki anak darinya atau karena sang

istri membutuhkan suami untuk biaya kehidupan, atau karena senang kepadanya. Hal ini tentu saja merupakan tanda kekuasaan Allah yang sangat agung bagi orang-orang yang berfikir.

2. Tujuan Keluarga

Tujuan dari pembentukan keluarga ialah :

- a. Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- b. Memenuhi hajat manusia (menyalurkan syahwat) dan menumbuhkan kasih sayang.
- c. Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.
- d. Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak dan kewajiban, serta bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- e. Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang (Al Ghazali, 2001:24).

3. Kewajiban Keluarga

- a. Kewajiban suami istri
 - 1) Suami istri wajib saling cinta-mencintai, hormat-menghormati, saling setia dan saling memberikan bantuan lahir batin.
 - 2) Suami istri wajib memikul kewajiban yang luhur untuk membina dan menegakkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera lahir batin.

- 3) Suami istri memiliki kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasan. Firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batupenjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Qs. At-Tahrim:6).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita sebagai umat yang beriman diperintahkan untuk menjaga keluarga kita dari panasnya api neraka dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada kita dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

- 4) Suami istri wajib memelihara kehormatan masing-masing (Nur, 1993: 97-98).

b. Kewajiban suami terhadap istri

1) Suami wajib memberi mahar kepada istri

Dalam perkawinan, salah satu kewajiban suami adalah memberi mahar kepada istrinya. Kewajiban tersebut harus dilakukan oleh suami. Sebagaimana firman Allah :

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدَقَاتِهِنَّ مِثْلَ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكُم مِّنَ النِّسَاءِ الَّتِي كُنْتُمْ تُكْفَرُونَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ
نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿٤﴾

Artinya: Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya. (Qs. An-Nisa': 4)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, suami diwajibkan memberi mahar kepada istrinya. Karena mahar merupakan harta yang berhak diterima istri yang diberikan oleh suaminya.

2) Suami wajib memberi nafkah kepada istri.

Islam menetapkan bahwa suami wajib memberi nafkah kepada istrinya. Kewajiban memberi nafkah tersebut ada 2 yaitu:

a) Nafkah lahir adalah nafkah yang wajib dilakukan oleh suami, seperti: memberi pakaian, tempat

tinggal, memberi makan. Berdasarkan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 233:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّقَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain,

Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

- b) Nafkah batin, termasuk hak istri yaitu memberi nafkah batin. Ada beberapa pendapat ulama mazhab. Mazhab Maliki berpendapat bahwa persetubuhan wajib dilakukan oleh suami kepada istrinya jika tidak ada halangan. Mazhab Syafi'i berpendapat, persetubuhan hanya diwajibkan sekali saja karena ini adalah hak milik suami. Sedangkan mazhab Hambali berpendapat, suami wajib menggauli istrinya setiap empat bulan sekali (Az-zuhaili, 2010:296).

Dalam Kompilasi Hukum Islam dijelaskan bahwa kewajiban suami yaitu:

- (1) Suami adalah pembimbing, terhadap istri dan rumah tangganya, akan tetapi urusan dalam rumah tangga yang penting harus diselesaikan kepada kedua belah pihak.
- (2) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berrumah tangga sesuai dengan kemampuannya.

- (3) Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istrinya dan memberi kesempatan belajar pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
- (4) Sesuai dengan penghasilannya suami menanggung:
 - (a) Nafkah, kishwah dan tempat kediaman bagi istri.
 - (b) Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi istri dan anak.
 - (c) Biaya pendidikan bagi anak.

c. Kewajiban istri terhadap suami

1) Istri wajib taat kepada suami.

Seorang istri wajib taat kepada suaminya, selagi tidak diperintahkan dalam kemaksiatan. Karena itu hak kepemimpinan suami yang telah ditetapkan Allah SWT.

Allah SWT berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ
حَفِظْنَ لِلسَّيِّئِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ
فَعِظُوهُنَّ ۚ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ

أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا

كَبِيرًا

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. (QS. An-Nisa':34)

Laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita. Wanita yang shaleh adalah wanita yang taat kepada Allah dan kepada suaminya, tidak meninggalkan rumah tanpa izin suaminya sertadapat memelihara rahasia dan harta suaminya. untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak

bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.

Seorang istri yang taat kepada suaminya tidak boleh keluar rumah tanpa seizin dari suaminya jika wanita tersebut membangkang maka ia berdosa. Rasulullah SAW bersabda:

Seorang istri apabila keluar dari rumahnya tanpa izin suaminya maka ia dilaknati oleh malaikat sehingga ia kembali kerumahnya atau ia bertaubat. (H.R. Baihaqi)

2) Istri harus menjaga kehormatannya.

Seorang istri tidak boleh mengizinkan laki-laki lain masuk ke dalam rumah, kecuali setelah mendapatkan izin dari suaminya. Rasulullah SAW bersabda:

فأما حَقُّكُمْ عَلَى النِّسَاءِ فَلَا يُوطِئْنَ فَرْشَكُمْ مِنْ تَكَرُّهُنَّ وَلَا يَأْذُنَ فِي بَيْتِكُمْ مَنْ تَكْرَهُنَّ

Adapun hak kalian yang menjadi kewajiban istri-istri kalian adalah tidak mempersilahkan orang yang kamu benci untuk tidur di ranjang kalian dan tidak mempersilahkan orang yang kamu benci untuk masuk kerumah kalian. (HR. Tirmidzi)

3) Menjaga harta suami

Istri mempunyai tanggung jawab untuk menjaga harta suaminya. Istri tidak boleh

menggunakan atau membelanjakan uang tersebut sebelum meminta izin kepada suami. Rasulullah SAW bersabda:

وإذا غاب عنها حفظته في نفسها وماله

Apabila sang suami sedang pergi maka ia (istri) bertanggung jawab untuk menjaga dirinya sendiri dan harta suaminya. (HR. Ahmad dan An-Nasa'i)

4) Menata rumah tangga

Di antara tanggung jawab istri adalah mengatur urusan dalam rumah tangga. Rasulullah SAW bersabda:

Kamu bertanggung jawab terhadap urusan-urusan di luar rumah, sedangkan kamu, Fatimah, bertanggung jawab terhadap urusan-urusan di dalam rumah.

Seorang istri berkewajiban menjaga dan mengatur rumah tangga. Ia juga harus bertanggung jawab atas tugasnya yaitu mengatur urusan-urusan rumah tangga dengan cermat. Rasulullah SAW bersabda:

كلكم راع مسؤول عن رعيته والأُمير راع والرجل راع على أهل بيته والمرأة راعية على بيت زوجها وولده، فكلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته. (متفق عليه)

Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang istri adalah pemimpin atas

rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinan kalian (HR. Bukhari dan Muslim)

Tidak hanya seorang suami yang mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin, seorang istri juga mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin dalam pengaturan rumah sumi dan anaknya. Mereka diperintahkan Allah untuk bertanggung jawab atas pimpinannya itu.

5) Menemani suami

Apabila istri diminta suami untuk menemaninya dalam bepergian, silaturahmi, atau dalam kerja sosial, ia harus mau menemaninya, selagi tidak dalam kemaksiatan.

6) Melahirkan dan merawat anak

Melahirkan merupakan kodrat bagi wanita yang selalu menjadi keinginannya dalam hidup. Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا بَيْنَ وَبَيْنَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ

أَفِيَابًا لِبَطْنِكُمْ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ

Artinya: Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-

anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah (QS. An-Nahl: 72).

Kewajiban seorang istri juga dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Islam, yaitu:

- a) Berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam yang dibenarkan oleh hukum Islam.
- b) Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.

4. Membangun komunikasi yang baik dengan keluarga

a. Saling bermusyawarah

Dalam keadaan sesulit apapun kita diperintah Allah untuk bermusyawarah sebelum melakukan tindakan. Allah SWT berfirman:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ
فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah

kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS. Al-imran:159)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diberi rahmat dari Allah agar bersikap lemah lembut dan sopan santun ketika mengajak umatnya kepada ajaran agama Islam. Jangan sekali-kali berlaku kasar kepada mereka. Sekiranya bersikap keras dan berhati kasar, mereka pasti akan menjauhkan diri darimu. Orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala. Jika tidak, maka mitra musyawarah akan pergi menghindar. Karena itu Nabi Muhammad diperintahkan untuk memberi maaf dan bersedia membuka diri. Sesungguhnya Allah maha menyukai orang-orang yang bertakwa.

Musyawarah merupakan suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) untuk mengambil keputusan bersama dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut urusan dunia dan akhirat (Mulyana,2008:15)

b. Saling mengingatkan terhadap tujuan pernikahan

Seiring berjalannya waktu, suami istri pasti akan mengalami peristiwa dalam membangun rumah tangganya. Ada peristiwa yang menyenangkan ada pula peristiwa yang menyedihkan yang membuat rumah tangga terganggu. Terkadang ujian dari faktor internal seperti

ekonomi dan sosial keluarga, atau adari faktor eksternal seperti adanya pihak ketiga atau adanya campurtangan oleh keluarga besar. Semua itu jika tidak disikapi dengan baik maka akan menimbulkan retak bahkan robohnya ikatan dalam pernikahan. Agar masalah itu dapat terhindari maka masing-masing suami istri dari awal harus mempunyai komitmen dalam membangun rumah tangga. Untuk saling mengingatkan akan tujuan pernikahan yang akan dicapai. Dengan saling mengingatkan akan kemana pernikahan itu didayung. Apapun ujian yang mereka dapatkan jika mereka lalui bersama dengan berpegang teguh kepada Al-quran dan hadist, maka pernikahan mereka akan selamat dan mencapai keluarga sakinah seperti yang diidamkan. Tujuan utama dari pernikahan yaitu membentuk keluarga sakinah, saling memaafkan adalah kunci untuk menghilangkan dendam diantara anggota keluarga. Saling mengerti saling menghormati, saling menolong hendaknya diutamakan dari pada mengikuti hawa nafsu saja.

c. Bahu-membahu mewujudkan rumahku surgaku

Semua rumah tangga tentu bercita-cita menciptakan rumah tangga sebagai surga didunia. Keluarga yang tenang tempat bersenang-senang seluruh anggota keluarga, tempat berteduh yang nyaman, aman

dan nyaman seperti surga. Keluarga yang tinggal dirumah yang nyaman sejahtera lahir dan batin. Dalam bahasa arab sering disebut *baitii jannatii* (rumahku surgaku). Kesejahteraan lahir cukup sandang, pangan dan papan. Menjalankan perintah Allah bagi anggota keluarga seperti sholat berjamaah, saling menghormati, tolong menolong, bahu membahu pada semua pekerjaan rumah tangga.

Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Qs. At-Tahrim:6)

Kita sebagai orang yang beriman diperintahkan untuk memelihara diri dan keluarganya dari api neraka. Hal tersebut tidak akan bisa terwujud jika hanya salah satu pihak saja yang melakukannya. Cita-cita ramahku surgakupun tidak dapat terwujud tanpa adanya kerja sama dan saling tolong menolong dalam menggapai surga dunia dan akhirat.

BAB III
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
FILM HABIBIE DAN AINUN

A. Latar Belakang

Film yang mengisahkan seorang mantan Presiden Republik Indonesia yaitu BJ. Habibie, film Habibie dan Ainun menuai banyak decak kagum. Film ini mampu menembus dua juta penonton dalam dua minggu, merupakan angka yang fantastis. Ditengah gelombang film horor yang menyelipkan pornografi di dalamnya, masyarakat Indonesia haus akan hiburan yang bermutu. Sang sutradara Faozan Rizal berhasil mengemas film ini menjadi tontonan yang tak hanya menghibur, tapi juga menginspirasi banyak orang yang menontonnya. Dibantu dengan Reza Rahardian dan Bunga Citra Lestari sebagai pemeran Habibie dan Ainun yang tampak total mendalami karakter tokohnya. Tidak hanya tentang cinta akan pasangan hidupnya, Habibie menunjukkan kecintaannya pada tanah air yang begitu besar. Dia menunjukkan kesetiaan yang luar biasa akan Indonesia dengan memilih untuk pulang ke Indonesia.

Film ini juga menyuguhkan pesan moral dan semangat pantang menyerah pada cita-cita. Habibie membuktikan akhirnya dia bisa membuat pesawat yang diberi nama ‘Gatotkoco’, cita-cita yang sejak lama ia inginkan. Di sisi lain, Ainun digambarkan sebagai wanita tangguh yang selalu setia mendampingi suaminya

dalam kondisi dan keadaan apapun. Ainun bahkan masih sempat mengkhawatirkan kesehatan Habibie saat ia sendiri tengah terbaring tidak berdaya di rumah sakit karena menderita kanker ovarium, ini adalah perwujudan cinta istri kepada suami. Film ini sukses memberikan banyak pesan moral kepada masyarakat tentang membentuk keluarga sakinah. Ide pembuatan film ini setelah buku Habibie dan Ainun mendapat respon luar biasa dari masyarakat. Buku yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab, Jerman dan Inggris itu laku dipasaran. Begitu inspiratifnya buku Habibie dan Ainun, MD Entertainment kepincut memfilmkan buku Habibie dan Ainun menjadi sebuah film. MD Entertainment sepakat untuk memfilmkan drama kehidupan Habibie dan Ainun dalam bingkai layar lebar berdasarkan buku tersebut. Pihak MD Entertainment mempersiapkan film itu sejak September 2011, mulai dari penulisan skenario, pemilihan sutradara, pemain sampai lokasi yang dipilih. Setting-nya antara lain selama Habibie menempuh kuliah di Aachen, menikah di Bandung, kembali ke Jerman untuk bekerja di industri pesawat terbang di Hamburg dan mengabdikan untuk negeri tercintanya Indonesia sampai menjadi orang nomor 1 di Republik ini. Rencana awal syuting film Habibie dan Ainun dilaksanakan Januari 2012 dengan mengambil lokasi di beberapa kota di Jerman (Hasist, Syuting Film Habibie dan Ainun Rampung Sebulan, 2012, dalam <http://www.merdeka.com/peristiwa/syuting-film-habibie-dan-ainun-akan-rampung-sebulan.html>. diakses 5 Maret 2015).

Film Habibie dan Ainun diputar perdana pada tanggal 20 Desember 2012 di bioskop-bioskop Tanah Air. Pada peluncurannya, film ini disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia ke-enam Susilo Bambang Yudhoyono, didampingi oleh Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta ke-16 Joko Widodo, dan oleh tokoh utama film ini sendiri, Presiden Republik Indonesia ketiga Bacharuddin Jusuf Habibie. Kisah percintaan Habibie dengan Hasri Ainun Habibie ternyata sangat menarik minat masyarakat Indonesia. Hanya dalam waktu 7 hari film produksi MD Entertainment telah menembus lebih dari 1 juta penonton. Tepatnya per 26 Desember 2012 film yang dibintangi Reza Rahardian dan Bunga Citra Lestari itu telah meraup penonton sejumlah 1.030.000 penonton hanya dalam 7 hari. Bisa dibayangkan, jumlah penonton terbanyak dalam waktu singkat, film yang saat ini diputar di 280 layar bioskop Indonesia itu memecahkan rekor perfilman negeri ini. Film tersebut diprediksi bisa mengalahkan film terlaris produksi MD seperti Ayat-ayat Cinta yang meraih 3,8 juta penonton dalam waktu 1 bulan. Menurut catatan MD Entertainment, dalam waktu 3 hari saja film Habibie dan Ainun sudah mencapai 355 ribu penonton. Dihari ke 5 film itu mencapai 706 ribu penonton. Dibandingkan film lain yang saat ini tengah tayang di bioskop seperti film 5 CM, yang sama-sama diadaptasi dari novel itu meraup 1,1 juta penonton di hari ke 10 penayangannya, Habibie dan Ainun masih lebih unggul. Ujar Manoj Punjabi selaku eksekutif produser MD Entertainment saat

dihubungi VIVAlife(Renard, Habibie dan Ainun Pecahkan Rekor, 2012, dalam http://alvin_renard.blogspot.com/2012_12_01-archive.html diakses 3 Mei 2015).

Selain itu film ini berhasil menyabet tiga penghargaan di ajang Indonesian Movie Awards (IMA) 2013, yaitu sebagai film terfavorit, soundtrack terfavorit (lagu "Cinta Sejati" dinyanyikan Bunga Citra Lestari), dan pemeran pria terfavorit yang diraih Reza Rahardian sebagai pemeran Habibie. Dalam pembuatan film Habibie dan Ainun melibatkan beberapa tim kreatif produksi film diantaranya :

Directed By	:	Faozan Rizal
Produced By	:	Manoj Punjabi Dhamoo Punjabi
Executive Producer	:	Shania Punjabi
Co. Producer	:	Hanung Bramantyo Karan Mahtani Anirudya Mitra
Line Produced By	:	Tri Widyastuti
Screenplay By	:	Ginatri S. Noer Irfan Ardiansyah

Conten Supervisor	:	Bacharuddin Jusuf Habibie
Production designer	:	Ong Hari Wahyu
Art Director	:	Fauzi
Director of photography	:	Ipung Rachmat Syaiful
Editor	:	Wawan I. Wibowo
Music By	:	Tya Subiakto
Sound Recordist	:	Dwi Budi Priyanto
Sound Designer	:	Satrio Budiono
Visual effect	:	Herry Kuntoro
Post Production manager	:	Andi A. Manoppo
Make up Artist dan Special Effek	:	Joy Revfa Rezani Ramli
Costum Designer	:	Retno R. Damayanti
Casting By	:	Zaskia Adya Mecca Widhi Susila Utama Sanjay Mulani
Pemeran	:	
		1. Reza Rahardian sebagai Bchrudin jusuf Habibie
		2. Bunga Citra Lestari sebagai Hasri Ainun Habibie
		3. Marsha Natika sebagai Ainun kecil
		4. Esa Sigit sebagai Habibie kecil
		5. Ratna Riantiarno sebagai R.A. Tuti Marini Puspowardojo (ibu Habibie)

6. Genthong Hari Selo Ali sebagai H. Mohammad Basari (Ayah Ainun)
7. Watie Wibowo sebagai Ibu Mohammad Basari (Ibu Ainun)
8. Bayu Oktara sebagai Fanny Habibie
9. Vitta Mariana Barrazza sebagai Arlies
10. Radytia Argoebie sebagai Thariq kemal Habibie
11. Mike Luccock sebagai Ilham akbar Habibie
12. Tio pakusadewo sebagai H.M. Soeharto

B. Sinopsis Film Habibie dan Ainun

Cerita awalnya bermula ketika Habibie dan Ainun masih remaja, mereka berdua bersekolah di tempat yang sama. Pada waktu remaja mereka digoda oleh gurunya kalau berjodoh tetapi Habibie malah menyangkalnya dan mengatakan bahwa Ainun itu hitam, jelek dan gendut seperti gula jawa. Beberapa tahun pun berlalu dan Habibie melanjutkan pendidikannya di Jerman dan harus terpaksa pulang ke Indonesia karena menderita penyakit Tuberculosis. Tetapi pada saat itulah Habibie dan Ainun dipertemukan kembali melalui kue yang harus diantarkan Habibie ke rumah Ainun. Pada saat bertemu itulah Ainun berubah menjadi gadis muda dan cantik. Banyak pria yang melirikinya kebanyakan pria yang menaruh hati kepada Ainun adalah orang kaya dan berpangkat, tetapi Habibie yang saat itu sudah mulai mencintai Ainun pun juga tidak minder. Ia dengan santainya datang ke rumah Ainun dengan menggunakan becak sedangkan para pria yang lainnya datang menggunakan mobil yang bagus.

Ainun sendiri tidak silau dengan harta dan pangkat oleh pria yang menyukainya. Ia justru memilih Habibie dan memilih untuk hidup dengannya. Setelah menikah mereka berdua pun terbang ke Jerman dan menyelesaikan studi S3 nya serta berharap untuk kembali ke Indonesia dan membangun negeri dengan membuat sebuah pesawat anak bangsa seperti janji yang dulu pernah diucapkan ketika sakit. Tetapi kondisi tidak seperti yang diharapkan. Istilah yang paling tepat adalah di negeri orang dipuji tetapi di negeri sendiri malah dicaci. Pada saat itu Habibie memang sangat dihormati di Jerman. Mimpi Habibie untuk membangun Indonesia mengalami hambatan dan dengan terpaksa menerimanya dengan lapang dada dan bekerja di Industri Kereta Api milik Jerman. Disana Ia menemukan penemuan baru di bidang industri kereta api yang fenomenal.

Sampai akhirnya kesempatan datang kepada Habibie untuk bisa mewujudkan mimpinya membangun indonesia melalui maskapai penerbangan. Setelah menjadi wakil dirut IPTN dan selanjutnya diangkat menjadi menteri, wakil presiden dan presiden setelah Soeharto lengser dari jabatan ketika terjadi reformasi pada tahun 1998. Setiap kesuksesan pasti ada pengorbanan. Kesuksesan Habibie yang ingin mengabdikan diri pada negara, berdampak pada keluarganya. Ia tak lagi sempat menghabiskan waktu dengan keluarganya, bahkan untuk dirinya sendiri pun tidak. Tidur pun hanya 1 jam setiap harinya. Habibie sendiri tidak mencalonkan

diri menjadi presiden pada pemilu periode berikutnya dan kembali ke Jerman bersama Ainun.

Di Jerman mereka berdua hidup lebih tenang dan damai tetapi kedamain itu tidak bertahan lama karena Ainun divonis oleh dokter telah mengidap kanker ovarium stadium akhir dan memaksanya untuk melakukan operasi berkali-kali demi kesembuhannya. Pada waktu sakit Habibie dengan setia merawat Ainun dan berharap dia sembuh seperti sedia kala. Tetapi takdir berkata lain, Ainun menutup mata untuk selama lamanya (Namira, Habibie dan Ainun, 2015, dalam <http://shaffanamira.blogspot.com/2015/02/habibie-dan-ainun.html>, diakses 3 April 2015).

C. *Scene* Film Habibie dan Ainun

Scene 1

Ext : Teras, Sore

Ibu Tuti, Fandi, Habibie

Berjalan seorang wanita paruh baya dari dalam rumah memakai kebaya berwarna kuning serta Fandi (keponakan Habibie) membawa bungkusan berwarna merah, mereka keluar rumah menghampiri Habibie yang duduk diteras sedang membaca buku. Habibie disuruh ibunya mengantarkan kue ke Ranggamalela serta membesuk keluarga besar Ainun.

Scene 2

Ext: Jalan, Siang

Habibie, Fandi

Ditengah perjalanan Habibie dan Fandi kerumah Ainun, Habibie bercerita seputar masa sekolahnya dulu bersama Ainun.

Flasback

Habibie tengah bercerita tentang masa lalunya dulu bersama Ainun.

Scene 3

Int: Rumah Ainun, Sore

Habibie, Fandi, Ainun, Bapak Basari, Ibu Basari,

Habibie menunggu di mobil. Fandi masuk ke dalam rumah Ainun, Habibie memejamkan mata tetapi baru sebentar ia mendengar suara anak-anak kecil sholawatan kemudian menggedor-gedor mobil yang di naiki Habibie. kemudian Habibie terbangun dan turun dari mobil sambil tertawa, ia memutuskan untuk masuk kerumah Ainun. Setelah tiba di depan pintu ia mengucapkan Hallo dan melihat foto kenangan Ainun yang terpajang rapi didinding tidak berapa lama ia mencari suara mesin jahit yang dari tadi terdengar. Ia masuk dan ia terpesona karena menemukan sosok Ainun yang makin cantik sedang menjahit. Disitulah pertemuan mereka kembali. Habibie disuruh ayah Ainun buka puasa dirumah Ainun disitu mereka mulai mengobrol dan ketika selesai makan sebelum pulang Habibie meminta izin untuk mengajak Ainun jalan-jalan.

Scene 4

Int: Teras rumah Habibie

Habibie, peran pembantu, Fandi

Habibie pulang berkunjung dari tempat Ainun, duduk seorang laki-laki yang sedang bermain gitar. Habibie menghampiri laki-laki itu disitu Habibie disindir tentang kedekatannya dengan Ainun, datanglah Fandi membawa piring berisi nasi disitu Habibie makin disindir oleh keponakannya. Disitu Habibie dikasih tau temannya untuk berhati-hati karena Ainun disukai banyak laki-laki yang dari kalangan orang kaya.

Scene 5

Int: Rumah Ainun, malam

Ainun

Diruang tengah Ainun duduk sendirian ia menulis surat untuk sahabatnya Arlis, ia bercerita tentang pertemuannya dengan Habibie.

Scene 6

Int: Rumah Ainun, Siang

Bapak Basari, Ibu Basari, Ainun, lima pria, Habibie

Terlihat lima pria berpakaian rapi berdiri didepan pintu rumah Ainun. Terlihat seorang lelaki memakai baju koko berwarna putih Membuka pintu. Ainun ngintip, siapa saja laki-laki yang datang keruahnya, melihatnya ibu ainun memyuruh ainun untuk kembali masuk kedalam sambil berkata “orak ilok”. Ainun disuruh keluar ayahnya membawa minuman Tak alama Ainun

disuruh masuk kedalam ayahnya untuk membantu ibunya. Habibie menaiki becak menuju rumah Ainun, didepan rumah Ainun terjejer mobil-mobil mewah. Setelah turun dari becak Habibie di ejek seseorang yang sedang membersihkan mobil karena yang lainnya memakai mobil mendengar seperti itu Habibie tidak peduli ia malah tersenyum sambil melanjutkan langkahnya masuk kerumah Ainun, “oh miskin” timpal seseorang yang membersihkan mobil tadi. Habibie masuk kerumah mendengar ayah Ainun menyebutkan nama Rudi dengan jelas Ainun langsung senang karena yang ditunggu-tunggu sudah datang. Ainun dipanggil ayahnya dan mereka langsung disuruh jalan-jalan keluar menikmati cerahnya kota Bandung, Habibie dan Ainun langsung berpamitan. Melihat seperti itu para laki-laki yang berkunjung langsung berdiri dan kecewa, tetapi ayah Ainun langsung menyuruh mereka untuk duduk dan kembali menikmati makanan yang dihidangkan.

Scene 7

Ext: Jalan, Siang

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun jalan-jalan menikmati cerahnya kota Bandung. Disitu mereka berjalan kaki sambil mengobrol di pinggir jalan, terus mereka duduk dibawah pohon besar di pinggir jalan, yang mana dulu Habibie pernah berkata kepada Ainun kalo Ainun itu jelek, item, seperti gula jawa. ditengah obrolannya

Habibie menanyakan kepada Ainun apakah dari salah satu pria yang ada di rumah Ainun ada yang dekat dengan dia apa tidak.

Scene 8

Int: Gedung, malam

Habibie, Ainun, Arlis, Sulis

Terdapat banyak orang berpasang-pasangan yang sedang berdansa. Ditengah suara musik Ainun dan Habibie berdansa dan ditempat itu pula Ainun bertemu dengan Arlis temannya. Ainun dan Arlis berpelukan, Habibie dan Sulis berjabat tangan dan mereka duduk bersama.

Scene 9

Ext: Di atas becak, Malam

Habibie, Ainun

Diperjalanan Habibie melamar Ainun diatas becak. Habibie mengungkapkan perasaannya kepada Ainun. Apakah Ainun mau ikut Habibie ke Jerman. Kawani, mendampingi, menjadi istri, membangun keluarga hanya oleh mereka berdua tanpa ada campur tangan keluarga besar. Habibie tidak bisa menjanjikan banyak hal, entah Ainun bisa hidup seperti dulu atau tidak, entah mereka bisa hidup mudah atau tidak disana, tapi yang jelas Habibie ingin menjadi suami yg terbaik untuk Ainun. Habibie memegang tangan Ainun erat, Ainun berkata tidak bisa berjanji mendengar seperti itu Habibie sedih dan melepaskan genggamannya tapi Ainun memegang erat tangan Habibie.

padahal Ainun mau bilang tidak bisa janji menjadi istri yang baik tapi Ainun janji akan selalu mendampingi Habibie.

Scene 10

Int: Rumah Sakit, Siang

Habibie

Flasback

Ketika Habibie terbaring kesakitan di tempat tidur rumah sakit ia berusaha menulis sumpahnya dengan berlinangan air mata yang menetes di atas kertas.

Scene 11

Int: Rumah Ainun, Siang

Terlihat rumah Ainun ramai orang, Habibie dan Ainun menikah

Scene 12

Int: Bandara

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun terbang ke Jerman. Ainun terlihat takut, melihat itu Habibie menguatkan Ainun dengan bahasa bercanda bahwa Habibie akan membuat pesawat yg kokoh untuk Ainun.

Scene 13

Int: Flat kontrakan

Habibie, Ainun

Ainun memindahkan meja dan merencanakan tempat tidur (ranjang bayi) untuk calon anaknya. Habibie sibuk mencari

bolpoin. Mereka saling bertabrakan karena tempat yg sempit. Habibi menyampaikan bahwa gajinya belum cukup untuk membeli flat yang lebih besar, Ainun berinisiatif membantu suaminya, tetapi Habibie melarangnya dan ia mencari pekerjaan tambahan.

Scene 14

Int: Perusahaan Kereta Api, Siang

Habibie

Habibie berusaha keras agar bisa meyakinkan orang-orang kalau dia bisa membuat kereta dengan tampungan yang besar.

Scene 15

Int: Rumah, Malam

Habibie, Ainun

Habibi tampak sibuk dengan berkas-berkas rancangan kereta api. Ainun terlihat sabar dan setia menemani Habibie.

Scene 16

Int: Kantor, Siang

Habibie

Habibie sibuk di kantor

Scene 17

Ext: Jalan, Pagi

Ainun

Ainun menuju londrian

Scene 18

Int: Tempat londri, Pag

Ainun

Ainun mencuci baju dan di tengah ia mencuci Ainun merasakan kurang enak badan dan batuk-batuk.

Scene 19

Int: Perusahaan,

Habibie

Habibie ketiduran di kantor

Scene 20

Int: Rumah, Siang

Ainun

Ainun melihat barang-barang yang dulu ia simpan, ia memandangi foto pernikahannya dulu bersama Habibie tidak hanya itu Ainun juga mengambil alat kesehatannya dulu.

Scene 21:

Int: Perusahaan, Malam

Habibie

Habibie bersiap untuk pulang

Scene 22

Ext: Jalan, Malam

Habibie

Karena uangnya tidak cukup untuk naik bus Habibie berjalan kaki menuju rumah.

Scene 23

Int: Dapur, Malam

Ainun

Ainun memasak.

Scene 24

Ext: Jalan

Habibie

Habibie kedinginan

Scene 25

Int: Dapur, Malam

Ainun

Ainun membolak-balik supnya yang sudah matang

Scene 26

Ext: Jalan, Malam

Habibie

Habibie beristirahat di tengah dinginnya salju

Scene 27

Int: Rumah, Malam

Ainun

Ainun duduk menunggu Habibie

Scene 28

Ext: Jalan,Malam

Habibie

Habibie merasakan sakit di kakinya. Ia melepas sepatunya dan melihat sepatunya yang bolong, ia tutupi lubang sepatunya dengan kertas kerjanya dan kembali melanjutkan perjalanannya.

Scene 29

Int:Dapur,Malam

Ainun

Ainun melihat supnya yang terlalu matang.

Scene 30

Ext: Jalan,Malam

Habibie

Habibie memakai sepatunya lagi dan kembali melanjutkan perjalanan.

Scene 31

Int: Rumah,Malam

Ainun,Habibie

Ainun cemas karena Habibie tidak pulang-pulang. Akhirnya Habibie pulang Habibie tampak kesakitan dengan kakinya Ainun makin cemas dan dia mencuci kaki Habibie. Ainun terlihat sedih, ia mengungkapkan ingin pulang untuk meringankan beban Habibie. Habibie mencoba meyakinkan Ainun jika Ainun kuat, Habibie mengibaratkan gerbong yang masuk dalam sebuah trowongan gelap panjang, maka kita tdk tau

trowongan ini dimana kemana tapi setiap trowongan pasti mempunyai ujung ada cahaya Habibie berjanji akan membawa Ainun kecahaya itu.

Scene 32

Int: Perusahaan Kereta,Siang

Habibie,orang-orang perusahaan

Habibie menunjukkan kepada orang-orang tentang hasil temuan yang ia janjikan.

Scene 33

Int: Rumah baru,Siang

Habibie,Ainun,Ilham

Habibie mendapatkan gelar Doktor Engineer di sekolah tinggi Teknologi Achen. Habibi dan Ainun bercengkrama bersama dengan keluarga kecilnya, habibie menulis surat ke pengurus komando pelaksana industri pesawat terbang di Indonesia habibie ingin kembali keIndonesia dan mengabdikan dirinya membuat pesawat terbang untuk Indonesia.

Scene 34

Int: Rumah,Siang

Habibie,Ainun,

Habibie mengirim surat

Scene 35

Int: Rumah, Siang

Habibie, Ainun

Habibie mendapat balasan dari surat yang dikirimnya, isi surat itu mengecewakan. Ainun berusaha menguatkan Habibie bahwa Indonesia belum siap menerima Habibie.

Scene 36

Int: Perusahaan pesawat MBB

Habibie

Habibie tampak sibuk tetapi ia tetap selalu menjalin komunikasi yang baik dengan Ainun.

Scene 37

Ext: Taman,

Ainun, Ilham

Ainun main dengan anaknya.

Scene 38

Int: Rumah Sakit,

Ainun, Dokter

Ainun mencoba memeriksakan penyakitnya. Tetapi saran dari dokter Ainun harus segera dioperasi.

Scene 39

Ext: Jalan, Siang

Habibie

Habibie cemas menuju Rumah Sakit.

Scene 40

Int: Rumah sakit

Habibie, Ainun

Habibie mondar-mandir di depan Ainun yang mau dioperasi, Ainun meyakinkan Habibie yang cemas karena ia akan dioperasi penyakitnya kanker Ovarium.

Scene 41

Int: Rumah

Habibie, Ainun

Ainun meyandarkan kepalanya di pangkuan Habibie sembari meminta izin kepada Habibie jika dia ingin mengabdikan kepada masyarakat lagi yaitu menjadi dokter anak, disamping keinginannya Ainun juga memikirkan anak-anaknya yang sudah besar bisa diurus oleh pengasuh.

Scene 42.

Int: Rumah Sakit,

Ainun

Ainun berjalan di teras rumah sakit memakai baju dokter, Terlihat nama Ainun dimasukkan dalam daftar dokter dirumah sakit.

Scene 43.

Int: Rumah,

Ainun, Ilham, Akbar

Dimeja makan terlihat ilham dan akbar sedang memegang buku ayahnya yang ada gambar pesawat terbangnya mereka

berebut tentang pesawat buatan ayahnya, datang Ainun memabawa dua gelas air putih dan diletakkan di depan kedua anaknya.

Scene 44.

Int: Perusahaan

Habibie

Habibie berjalan dengan seorang laki-laki mereka membicarakan masalah pekerjaan, setelah itu Habibie mendapat telfon dari pak Ibnu Sutowo.

Scene 45.

Int: Dusseldorf,

Habibie,Sutowo

Habibie menemui Ibnu Sutowo, Ibnu Sutowo menyampaikan bahwa Habibie sedang dibutuhkan di masa kepemimpinan Suharto Indonesia sedang giat membangun. Ibnu Sutowo menawarkan impian Habibie berkarya di Negaranya.

Scene 46:

Ext: Bukit, Sore

Habibie,Ainun

Habibie mengungkapkan kekhawatiran akan jauh dari Ainun untuk waktu yang cukup lama, Ainun berusaha menguatkan Habibie bahwa mereka tidak akan jauh hanya karena jarak. Ainun mengatakan bahwa, Indonesia membutuhkan Habibie, bersyukurlah karena hal itu amanah yang besar.

Scene 47:

Ext: Bandara Jakarta

Habibie

Terlihat dua mobil berwarna hitam yang menanti kedatangan Habibie, Habibie tiba di Jakarta ia berjalan di payungi pengawalnya sampai ia masuk kedalam mobil.

Scene 48:

Int: Kantor Jakarta

Habibie

Habibie presentasi tentang pesawat terbang, setelah presentasi Habibie ditemui suruhan klien yang nakal. Dilobi tidak sengaja Habibie melihat siapa saja orang yang menyuruh pesuruh tadi.

Scene 49.

Int: Kantor

Habibie

Habibie mempresentasikan rancangan pesawatnya.

Scene 50.

Int: Rumah Sakit

Ainun, pasien

Ainun mengobati pasien.

Scene 51.

Int: Kantor

Habibie

Habibie berhasil mempresentasikan rancangannya.

Scene 52.

Int: Rumah, Siang

Ainun, Ilham, Akbar

Keluarga bangga menyaksikan keberhasilan Habibie di surat kabar “Penemu Teori Keretakan Sayap Pesawat” .

Scene 53.

Int: Rumah kediaman Suharto

Habibie, Suharto

Habibie datang kerumah Suharto membahas tentang rancangan pesawatnya. Suharto menanyakan kapan ia bisa menyaksikan penerbangan pesawatnya. Habibie menjawab segera.

Scene 54.

Int: Hotel Indonesia, Malam

Habibie

Dilobi Hotel Habibie mendapat telfon dari Ainun. Ia mendapat kabar jika anaknya terkena alergi dan sekarang ada di rumah sakit. Ainun meminta Habibie tidak panik karena Ilham sudah membaik. Ainun mengungkapkan apa yang dipikirkannya, bahwa ia seorang dokter anak tapi anaknya sendiri tidak terurus. Habibie menenangkan Ainun bahwa Ainun sudah cukup menjadi ibu yang baik. Ainun mengatakan ia akan kembali menyusul Habibie ke Indonesia.

Scene 55.

Int: Rumah Sakit

Ainun

Ainun tampak pusing, ia seorang dokter anak setiap hari mengurus dan mengobati anak tapi anaknya sendiri malah tidak terurus.

Scene 56.

Int: IPTN Bandung 1978

Habibie

Habibie diberi tau pegawinya kalau ada bekas lipstik di pipinya.

Scene 57.

Int: Rumah Habibie

Ainun

Walaupun sibuk Habibie tidak pernah meninggalkan komunikasinya dengan Ainun.

Scene 58.

Int: Rumah Indonesia

Habibie, Ainun, Ibu Basari.

Habibie dan Ainun dikasih nasehat oleh ibu Habibie jika di dunia politik itu tidak mudah, tidak semua orang jujur ada mereka yang mau ambil enaknya saja. Ibu Habibie menasehati keluarga Habibie untuk berhati-hati.

Scene 59.

Int: Ruangan di Canadian Aerospace Industry

Habibie, Klien

Habibie bertemu dengan klien dari Canada dan Ainun mendampinginya.

Scene 60.

Int: Ruangan di Japan Aerospace Industry

Habibie, Ainun, Klien

Habibie menemui klien dari Jepang dan Ainun selalu mendampingi suaminya.

Scene 61.

Int: Ruangan, Aviation Industry Casa.

Habibie, Ainun,

Habibie bersama teman-temannya dari Spanyol dan Ainun mendampinginya.

Scene 62.

Int: Di dalam pesawat

Habibie, Ainun

Ainun selalu setia memperhatikan kesehatan Habibie yang selalu sibuk dengan pekerjaannya.

Scene 63.

Int: Acara

Habibie, Ainun, Suharto, Sumohadi

Habibie bertemu dengan pak Sumohadi

Scene 64.

Int: Rumah

Ainun,Asisten

Ainun menelusuri asal usul tentang Sumohadi.

Scene 65.

Int: Rumah

Habibie, Ainun, Sumohadi, istri

Sumohadi berkunjung kerumah Habibie dengan membawa parcel

Scene 66.

Int: Meja makan

Habibie, Ainun, Asisten Habibie

Ainun mengutarakan perasaan tidak senangnya dengan Sumohadi, tetapi Habibie selalu berfikir positif kepada semua orang. Di tengah pembicaraannya tiba-tiba asisten Habibie datang dengan membawa sepasang jam tangan. Ia menemukan itu di parcel yang baru diterima Ainun mengatakan bahwa hal itu semoga bukan kekeliruan. Ainun ingin jam tangan itu dikembalikan dan Habibie menyetujuinya.

Scene 67.

Int: Kantor

Habibie, Sumohadi

sumohadi datang ke kantor dan Habibie mengembalikan jam tangan tapi Sumohadi mengaku sengaja meninggalkan untuk

Habibie, tapi Habibie menolaknya. Jika dia ingin mengikuti proyek dia harus ikut tender. Bukan dengan cara yang salah.

Scene 68.

Int: Tempat pembuatan pesawat

Habibie, para kru pembuat pesawat

Habibie memperhatikan tiap detail pembuatan pesawat. Ditengah itu ada seorang anak buahnya yang tertidur tetapi Habibie membiarkannya.

Iklan

Kantor

Habibie ketiduran di kantor membuat pesawat

Scene 69.

Int: Kantor (ruangan Habibie)

Habibie, Wanita suruhan Sumohadi

Habibie digoda dengan datangnya wanita seksi.

Scene 70.

Int: Kamar

Habibie, Ainun

Ainun mendengar kabar datangnya wanita seksi yang datang kekantor tadi pagi, tetapi Habibie meyakinkan Ainun bahwa Ainun orang tercantik.

Scene 71.

Int: Kantor (Ruangan Habibie)

Hibibie, Sumohadi

Sumohadi kembali mempengaruhi Habibie kali ini dia membawa uang tetapi Habibie tetap teguh pendirian dan dia marah dengan perbuatan Sumohadi.

Scene 72.

Int: ITB Bandung (tempat pembuatan pesawat)

Habibie, Wartawan

Habibie memperhatikan para karyawannya membuat pesawat dan Habibie mengikuti liputan dengan wartawan tentang pesawat buatannya.

Scene 73.

Int: Kamar mandi

Wartawan, Habibie

Para wartawan mengejek pesawat buatan Habibie, pada waktu yang bersamaan Habibie juga berada dalam kamar mandi tersebut.

Scene 74.

Int: Rumah

Ainun

Ainun membaca berita tentang Habibie yang melakukan tindakan ABNORMAL

Scene 75.

Int: Tempat Tidur, Malam

Habibie, Ainun

Habibie gelisah tidak bisa tidur disamping itu Ainun selalu setia menentramkan hati Habibie.

Scene 76.

Ext: Proses peluncuran perdana pesawat Bandung

Habibie, Ainun, Presiden dan All kru

10 Agustus 1995 peluncuran perdana pesawat N250 atau yang diberi nama Gatotkoco

Scene 77

Int: Warung

Warga Indonesia

Warga Indonesia bersemangat menyaksikan peluncuran perdana di televisi

Scene 78.

Int: Rumah

Habibie, Ainun

Habibie memberikan kejutan kue pesawat untuk Ainun yang berulang tahun.

Scene 79.

Int: Kamar tidur, malam hari

Habibie, Ainun

Terlihat Ainun sedang melembutkan obat untuk Habibie, Habibie masuk dari luar sambil mengancingkan baju tidurnya.

Ainun mendekati Habibie dan Habibie duduk di tempat tidur, kemudian Ainun menyuapkan obat dan memberi minum. Perlahan Habibie berbaring sambil di bantu Ainun membenarkan bantal Habibie. Melihat Habibie sering sakit-sakitan Ainun menyarankan jika Habibie pensiun dari menteri terus meluangkan waktu untuk keluarga saja, mungkin itu jalan-jalan bersama keluarga.

Scene 80.

Int: Rumah

Habibie, Ainun

Terlihat dua pasport dan tiket dikeluarkan Ainun dari dalam amplop berwarna coklat. Ia terlihat senang akan pergi bersama tak lama kemudian Habibie datang memakai baju resminya dengan muka yang sedih Habibie tiba-tiba memberi kabar menunda untuk jalan-jalan mendengar itu Ainun sedih dan bersandar di pundak suaminya.

Scene 81.

Int: Pelantikan

Habibie

Habibie dilantik

Scene 82.

Int: Meja makan, Siang

Habibie, Ainun

Ainun menyiapkan makan siang untuk Habibie kemudian Ainun bilang jika urusan minggu depan gimana mau makan

direstoran atau dirumah tetapi jawaban Habibie hanya itu bisa di atur dengan asistennya, mendengar itu Ainun kecewa.

Scene 83.

Int: Tempat tidur,malam hari

Habibie, Ainun

Habibie mengendap-ngendap beranjak dari tempat tidur untuk sibuk dengan pekerjaannya mengurus rakyat, rupiah terpuruk yang mengakibatkan kerusakan tragedi trisakti, tragedi semangi.

Scene 84.

Int: Rumah

Ainun

Ketika Ainun menyaksikan televisi Suharto mundur dari jabatannya, saat itu Ainun terlihat gelisah.

Scene 85.

Int. Gedung

Habibie

Habibie di lantik menjadi Presiden

Scene 86.

Int:Studio Foto

Habibue, Ainun

Pemotretan

Scene 87.

Int: Rumah (Ruang TV)

Ainun

Ainun menonton televisi, Ainun melihat Sumohadi yang menjelek-jelekkan suaminya.

Scene 88.

Int: Gedung

Ainun, Peran pembantu

Habibie mengadakan pertemuan dengan orang-orang penting tetapi tiba-tiba Ainun mendapat kabar yang tidak enak tentang rumah Habibie yang di Depok yang disangka dari hasil korupsi, kenyataannya rumah itu dibangun sebelum Habibie jadi menteri.

Scene 89.

Int: Acara kenegaraan peresmian BANK MATA

Ainun, asisten

Ainun pidato tetapi tiba-tiba Ainun sakit, di situ Ainun berkata kepada pegawainya untuk tidak bicara ke Habibie jika dia sakit.

Scene 90.

Ext: Rumah sakit

Ainun, Arlis

Ainun kena marah Arlis karena penyakitnya semakin parah, dalam keadaan seperti itu Ainun tetap memikirkan suaminya dia meminta Arlis untuk tidak memberitahukan ke

Habibie jika dia sedang sakit, karena Indonesia masih membutuhkannya.

Scene 91.

Int:Kamar Tidur

Ainun

Ainun gelisah melihat kertas dari rumah sakit, sedangkan Habibie sibuk dengan aktifitasnya diperpustakaan memikirkan keadaan anak-anak yang belum menikmati kemajuan Indonesia. Ainun memarahi Habibie yang tidak mau istirahat, Ainun membuang bantal dan selimut Habibie diluar kamar dan mengunci pintu kamar. Ainun marah karena Habibie tidak mau istirahat.

Scene 92.

Int:Rumah(Ruang tengah)

Ainun, Habibie, Akbar, Ilham

Semakin gencar masalah yang ada diluar Habibie memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Habibie menjelaskan kepada Ainun dan anak-anaknya untuk tidak lagi mencalonkan diri sebagai Presiden sambil memegang tangan Ainun, Habibie berkata jadi sudah tidak ada lagi yang harus di khawatirkan.

Scene 93.

Int: Tempat pesawat

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun mengunjungi pesawat buatannya, disitu beliau meratap sedih tetapi Ainun selalu berusaha menegarkan beliau.

Scene 94.

Ext: Munich, Jerman

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun kembali ke Jerman menghabiskan waktu bersama.

Scene 95.

Int: Meja makan, jakarta 2010

Habibie, Ainun, Tobi, Ilham

Menghabiskan waktu makan bersama. Ilham datang kemudian merebut tiket jalan-jalan ayah dan ibunya dan berkata bahwa mereka harus medical cek up.

Scene 96.

Int: Rumah sakit

Habibie, Dokter

Habibie menanyakan semua hal kepada dokter tentang penyakit Ainun . ia sangat khawatir dan takut kehilangan Ainun, hingga akhirnya ia membawa Ainun terbang ke Muchen untuk dirawat disana.

Habibie menelfon kantor Kedutaan Besar Republik Jerman, Jakarta atau Jerman.

Scene 97.

Int: Kamar tidur (packing)

Habibie, Ainun

Saat membereskan barang-barang yang mau dibawa ke muchen, Ainun masih sempat menulis resep obat untuk Habibie.

Scene 98.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar mandi

Habibie, Ainun

Ainun membasuh tangan, mengusap kepala dan memotong sedikit rambutnya. Habibie mengelap Ainun.

Scene 99.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar rawat inap, malam

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar

Habibie, Ilham dan Akbar membantu Ainun mengenakan mukena di tempat tidur untuk sholat berjamaah.

Scene 100.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar rawat inap. pagi

Ainun, Arlis

Arlis duduk menemani Ainun yang tergeletak lemah di atas tempat tidur. Ainun mengatakan pada Arlis jika ia ingin pulang. Habibie mencoba menenangkan Ainun yang menghawatirkan keadaan Habibie.

Scene 101.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Koridor menuju ruang operasi. pagi

Habibie, Ainun

Ainun di bawa keruang oprasi, di tengah jalan Ainun meminta

Habibie untuk senyum.

Scene 102.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. pagi

Habibie , Ilham, Akbar

Terlihat Ilham, Akbar dan Habibie duduk di dpn ruang operasi. Setelah menunggu lama keluarlah dokter seketika Habibie menanyai keadaan Ainun.

Scene 103.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. pagi

Habibie, ilham

Ainun oprasi yang kesekian kalinya, di dpn ruang oprasi Habibie cemas. Ilham merawat dan menemani ayahnya.

Scene 104.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. pagi

Habibie

Dokter melihat hasil lab Ainun yang menunjukkan kecil kemungkinan Ainun untuk sembuh. Habibie terlihat khawatir menanyakan kesembuhan Ainun.

Scene 105.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. Pagi

Habibie

Habibie terlihat cemas dan dia meyakinkan dirinya sendiri kalau Ainun akan sembuh.

Scene 106.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Taman

Habibie

Habibie duduk dan membuka resep obat yang dulu sempat ditulis Ainun.

Scene 107.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. Pagi

Habibie

Habibie membuka pintu kamar inap Ainun tetapi pintu itu terkunci, ia mencoba mengetok-ngetok pintu itu tetapi suster melarangnya masuk. Setelah Ima menunggu di luar ruangan akhirnya suster keluar dan Habibie bertanya bagaimana keadaan Ainun.

Scene 108.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar rawat inap. Pagi

Habibie, Ainun

Terlihat Ainun tergeletak lemah diatas tempat tidur dengan dipenuhi alat bantu medis yang ada di badannya. Habibie berusaha menenangkan Ainun supaya tidak takut dengan alat-alat yang ada di tubuhnya, habibie juga mengatkan kepada Ainun untuk tidak khawatir dengan kesehatan Habibie karena dia sudah minum obat. Walaupun Ainun tergeletak di atas tempat tidur Habibie tidak lupa mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ainun. Disitu Habibie berdoa, ia berterimakasih kepada Allah karena ia dilahirkan untuk Ainun dan Ainun dilahirkan untuknya ia juga berterimakasih karena sudah dipertemukan dengan Ainun.

Scene 109.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. Pagi

Habibie, Arlis

Terlihat Arlis duduk di depan meja resepsionis ia menyarankan Habibie untuk segera memikirkan pemakaman untuk Ainun. Mendengar hal itu Habibie tersinggung karena Habibie yakin Ainun akan sembuh karena Ainun kuat.

Scene 110.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Depan Kamar rawat inap. Pagi

Ilham, Akbar

Terlihat Ilham dan Akbar gelisah di depan kamar.

Scene 111.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar rawat inap. Pagi

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar, Arlis

Habibie memegang tangan Ainun yang memegangi tasbih, dengan berlinangan Air mata Habibie mengucapkan ulang tahun dan mengutarakan perasaan bahagianya telah menjadi suami Ainun. Melihat keadaan seperti itu Ilham, Akbar dan Arlis menangis.

Scene 112.

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman.

Kamar rawat inap.Sore

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar, Arlis

Ainun meninggal dunia. Disitu Habibie dan kedua anaknya sangat kehilangan sosok yang selalu ada untuk mereka.

Scene 113.

Int: Rumah Keluarga Ainun indonesia

Habibie

Terlihat dua motor polisi pengawal diikuti beberapa mobil di belakangnya menuju kediaman Ainun. Mobil hitam berhenti tepat di depan rumah Ainun, kelurlah Habibie dari mobil berwarna hitam di ikuti oleh dua pengawalnya. Perlahan Habibie memasuki rumah Ainun, ia pandangi foto-foto kenangan masa

lalu yang terpajang rapi di dinding. Tak lama kemudian ia mendengar suara mesin jahit dari dalam, pelan-pelan ia menuju suara itu berasal. Disitu Habibie melihat sosok Ainun yang seperti dulu, waktu pertama kali Habibie bertemu Ainun di rumah.

D. Biografi Faozan Rizal

Faozan Rizal adalah salah satu dari sedikit pembuat film Indonesia yang begitu mencintai media film. Ia lahir pada tahun 1973 di Tegal, Jawa Tengah. Faozan Rizal belajar sinematografi di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Ia telah membuat banyak film pendek dan panjang, baik film cerita maupun dokumenter, untuk menggali kekayaan tekstur film serta bermain-main dengan ketegangan antara film dan fotografi. Ia juga membuat film-film tari bersama Katia Engel dan bekerjasama dengan seniman alam (nature artist) Andy Goldsworthy. Karya Faozan Rizal menunjukkan manusia dan alam dalam kesunyian yang meditatif. Ia sendiri telah mempelajari tari Jawa klasik dan Bali, menekuni pendidikan seni lukis dan kemudian masuk sekolah film di La Femis, Paris. Karya-karya Faozan Rizal telah ditampilkan dalam berbagai festival internasional seperti Singapore International Film Festival, eksperim nto Film & Video Festival 2004 Filipina, Cinemania International Film Festival dan Emirates Film Competition.

Faozan Rizal bekerja sebagai aktor, penata sinematografi, sutradara film dan mengajar di Fakultas Fotografi, Televisi dan Film Institut Kesenian Jakarta. Film cerita panjang pertamanya

untuk bioskop sebagai sutradara adalah film *Habibie & Ainun*. Dia bukan hanya berhasil secara teknis dan estetika tetapi juga mendulang sukses komersial yang luar biasa. Ia tetap aktif sebagai pengarah sinematografi untuk berbagai bentuk film.

http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b84f62b36575_faoza_n-rizal#.VS8xG_CZHIU Kamis 16 April 2015)

E. Biografi Bachrudin Jusuf Habibie

Bachruddin Jusuf Habibie atau yang sering dipanggil BJ Habibie ini lahir di Pare-Pare Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936. BJ Habibie adalah anak keempat dari delapan bersaudara. Ayahnya bernama Alwi Abdul Jalil Habibie yang asli Gorontalo dan ibunya bernama R.A. Tuti Marini Puspwardojo yang asli Yogyakarta.

Saat SMA ia masuk *Governments Middlebare School* di Bandung. Di SMA prestasinya sangat menonjol sehingga setamat SMA tahun 1954 ia diterima di ITB. Habibie berkuliah di ITB tak sampai tamat karena beliau kemudian mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk belajar di Jerman. Beasiswa ini adalah terusan dari program Ir Soekarno untuk menjadikan Indonesia maju dan tak kalah dari bangsa lain.

Di Jerman BJ Habibie berkuliah di RWTH Aachen Jerman Barat dengan mengambil jurusan Teknik Penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang. Pada tahun 1960 BJ Habibie telah menerima gelar diplom *ingenieur* atau Diploma

Ing dari Technische Hochschule dengan nilai rata – rata 9,5 dan pada tahun 1965 beliau menerima gelar doktor ingenieur dengan predikat summa cum laude (sempurna) dari universitas yang sama dengan nilai 10.

Sesaat setelah menerima gelar diploma di tahun 1960, Habibie diterima kerja di perusahaan perkereta apian di Jerman yang bernama Firma Talbot. Selain bekerja, Habibie juga meneruskan pendidikannya di Technische Hochschule untuk mengejar gelar Dr Ingenieur. Beliau bekerja di pagi hari dan belajar untuk kuliahnya di malam hari. BJ Habibie menikahi Ibu Ainun pada tanggal 12 Mei 1962. Dari pernikahannya itu beliau dikaruniai dua orang putera yaitu Ilham Akbar Habibie dan Thariq Kemal Habibie (Aryani,2013,<http://biografi-orang-sukses-dunia.blogspot.com/2013/07/biografi-bj-habibie-bapak-teknologi-dan.html>kamis 5 Maret 2015)

F. Biografi Hasri Ainun Habibie

Hasri Ainun Habibie atau lebih sering dipanggil dengan Ainun Habibie memiliki nama asli Hasri Ainun Besari. Hasri Ainun adalah nama dari bahasa Arab yang berarti seorang anak yang memiliki mata yang indah. Ainun merupakan anak keempat dari delapan bersaudara dari orang tua bernama H.Mohammad Besari. Ia dilahirkan di Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 11 Agustus 1937.Keluarga Ainun adalah keluarga yang mencintai pendidikan. Salah satu orang yang paling penting dalam mendorongnya untuk rajin belajar adalah ibunya. Ibu dari Ainun

Habibie merupakan tokoh penting di balik kesuksesan putrinya dalam pendidikan.

Hasri Ainun Besari kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1961. Ia juga pernah bekerja di RSCM Jakarta. Tinggalnya saat itu di Asrama Belakang RSCM di Jalan Kimia. Ia bekerja di rumah sakit tersebut hanya setahun saja, yakni sampai tahun 1962. Setelah menikah dengan Habibie pada tahun 1962 tersebut, ia harus meninggalkan pekerjaan sebagai dokter anak lalu ikut dengan suaminya ke Jerman yang sedang menyelesaikan pendidikan. Ia menikah dengan B.J. Habibie yang juga teman bermain semasa kecil, pada tanggal 12 Mei 1962. Dari pernikahan ini, Ainun memiliki dua orang putra Ilham Habibie dan Thariq Kemal Habibie serta enam orang cucu.

Ainun menikah dengan Habibie pada tanggal 12 Mei 1962, mereka menghabiskan bulan madu di tiga kota. Kaliurang, Yogyakarta, dilanjutkan ke Bali lalu diakhiri di Ujung Pandang, daerah asal Habibie. Pada 23 Mei 1998 Ainun menjadi Ibu Negara setelah Habibie dilantik sebagai presiden Negera Kesatuan Republik Indonesia yang ketiga menggantikan Presiden Soeharto yang mengundurkan diri karena desakan masyarakat pada awal reformasi. Tidak lama, hanya setahun lebih sedikit, setelah Habibie tidak bersedia untuk mengikuti pemilihan kepemimpinan karena laporan pertanggungjawabannya ditolak oleh DPR/MPR.

Ainun memiliki kepedulian yang besar terhadap beberapa yayasan, seperti, yayasan Beasiswa Orbit dan Bank Mata untuk penyantun mata tunanetra. Ia juga mencatat segudang prestasi besar selama hidupnya. Atas sumbangsuhnya tersebut, Ainun mendapatkan beberapa penghargaan tertinggi bintang mahaputra. Penghargaan tersebut diberikan oleh pemerintah sebagai penghargaan kepada warga yang dianggap memiliki peran besar terhadap negara. Antara lain ia mendapatkan penghargaan Bintang Mahaputra Adipurna, juga Mahaputera Utama pada 12 Agustus 1982 serta Bintang Mahaputra Adipradana pada 6 Agustus 1998. Untuk alasan ini pula Ainun Habibie dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta.

Pada 24 Maret 2010, Hasri Ainun Habibie masuk ke rumah sakit Ludwig-Maximilians-Universitat, Klinikum Gro`hadern, Munchen, Jerman. Ainun berada di bawah pengawasan direktur Rumah Sakit Prof Dr Gerhard Steinbeck, yang juga spesialis penyakit jantung. Ia telah menjalani sembilan kali operasi dan empat kali dari sembilan operasi tersebut merupakan operasi utama. Sisanya merupakan operasi eksplorasi. Pukul 17.05 waktu Jerman, hari Sabtu tanggal 22 Mei 2010, Ibu Hasri Ainun Habibi meninggal dalam usia 72 tahun, setelah 45 tahun hidup bersama Habibie. Sebelum meninggal Ainun sempat beberapa kali mengalami kritis, namun akhirnya tidak terselamatkan lagi.

Jenazah Hasri Ainun Habibie diberangkatkan tanggal 24 Mei 2010 dari Jerman dan tiba di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2010 kemudian dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata hari itu juga (Wira Wijaya, 2013,<http://www.bicarawanita.com/2013/01/biografi-hasri-ainun-habibie.html> diakses 8 mei 2015)

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Sebelum menganalisa pesan moral membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun, penulis mempertegas bahwa moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktifitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Analisa yang digunakan untuk memahami pesan moral membentuk keluarga sakinah dalam film Habibie dan Ainun adalah analisis isi. Analisis isi tersebut diharapkan dapat menjelaskan tentang :

1. Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri.
2. Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan.
3. Keteguhan pasangan dalam menjalankan akhlak Islam.

Dalam adegan film Habibie dan Ainun memuat pesan moral membentuk keluarga sakinah yang pada intinya mengajak penontonnya untuk berbuat baik.

A. Analisis Pesan Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Islam

Sebuah keluarga memiliki tanggung jawab yang harus dijalani sehingga peran suami dan istri dapat berfungsi dengan baik. Didalam hubungan berrumah tangga suami dan istri mempunyai hak dan kewajiban dalam membina rumah tangganya tersebut seperti: hak dan kewajiban bersama, kewajiban istri

terhadap suami, kewajiban suami terhadap istri, tanggung jawab orang tua kepada anak.

Dalam film *Habibie dan Ainun* banyak menyampaikan pesan moral tentang bagaimana membentuk keluarga sakinah. Bentuk pesan moral inilah yang akan membentuk dan menjadikan keluarga menjadi bahagia, harmonis atau tidak. Dari beberapa *scene* film *Habibie dan Ainun* memperlihatkan bagaimana awal pembentukan keluarga kecil itu dibangun, diantaranya :

Hak dan kewajiban bersama seperti saling mencintai dan menyayangi, menghormati, setia dan saling memberikan bantuan satu sama lain terlihat dalam *scene* 14, 17, 22, 26, 30, 34, 58, 59, 60, 61, 63, 78, 81, 96, 97.

Gambar A.1 *Scene* 14



Ainun terlihat sabar dan setia menemani Habibie yang tengah sibuk menyelesaikan penemuannya.

Gambar A.2 *Scene 17*



Tergambar Ainun sedang mencuci baju.

Gambar A.3 *Scene 22*



Terlihat Ainun memasak.

Gambar A.4 *Scene 26*



Terlihat Ainun sedang menunggu Habibie pulang kerja.

Gambar A.5 *Scene30*



Kasih sayang seorang istri terlihat ketika Ainun mencuci kaki Habibie yang sakit karena berjalan di tengah salju menggunakan sepatunya yang berlubang.

Gambar A.6 *Scene 34*



Terlihat Ainun berusaha menguatkan Habibie ketika balasan suratnya dari Indonesia berisi penolakan.

Gambar A.7 *Scene 36*



Terlihat Ainun tengah menemani anaknya bermain.

Gambar A.8 *Scene 40*



Terdapat adegan dimana Ainun tengah meminta izin kepada Habibie untuk mengabdikan kepada masyarakat, disamping keinginannya untuk menjadi dokter Ainun juga memikirkan anak-anaknya yang sudah besar, sudah bisa diurus oleh pengasuh.

Gambar A.9 *Scene 42*



Terlihat saat Ilham dan Thariq tengah bermain Ainun memabawa dua gelas air putih untuk kedua anaknya.

Gambar A.10 *Scene 53*



Tergambar dalam adegan saat Ainun sedih ketika mendapati anaknya sakit padahal Ainun sendiri seorang dokter anak.

Gambar A.11 *Scene 58(A)*



Gambar A.12 *Scene 59(B)*



Gambar A.13 *Scene60(C)*



Terlihat pada gambar A, B, dan C Mengambarkan bentuk kasih sayang seorang istri kepada suaminya dengan cara mendampingi Habibie kemanapun ia pergi.

Gambar A.14 *Scene 61*



Menggambarkan kasih sayang seorang istri dengan cara memperhatikan kesehatan suaminya.

Gambar A.15 *Scene 74.*



Terlihat adegan dimana Ainun selalu setia menentramkan hati Habibie yang tengah gelisah.

Gambar A.16 *Scene 78*



Menceritakan seorang istri yang perhatian kepada suaminya yang tidak punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Gambar A.17 *Scene 81*



Menceritakan seorang istri yang perhatian kepada keluarganya tetapi suaminya sibuk sendiri dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk keluarga.

Gambar A.18 Scene 96



Terdapat adengan kasih sayang seorang istri kepada suaminya, walaupun dirinya sendiri tengah sakit Ainun masih sempat menulis resep obat untuk Habibie.

Gambar A.19 Scene 97



Terlihat Habibie selalu setia mendampingi dan merawat Ainun yang tengah sakit.

Pada beberapa scene tersebut mengandung pesan bahwa bentuk kasih sayang seorang istri terhadap suaminya dapat dilakukan dengan cara apa saja, salah satunya yaitu selalu mendampingi suami bagaimanapun keadaannya, Mencuci baju, memasak, membuatkan minum, menunggu suami pulang kerja, mengobati kaki suami, menyiapkan obat, menulis resep obat sehari-hari, melayani suami dengan baik, tidak hanya itu ketika sang istri sakit suaminya pun setia mendampingi dan merawatnya. Semua itu sebagai perwujudan rasa sayang, menghormati, setia, dan saling memberikan bantuan satu sama lain pada pasangan. Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْتَكَرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (Qs. Ar-Rum: 21).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagian tanda kekuasaan Allah adalah Allah menciptakan pasangan bagi manusia dari jenis manusia juga, agar manusia merasa tentram. Selain Allah juga menciptakan mawaddah, yaitu rasa cinta dan rasa sayang (rasa kasih), karena seorang laki-laki menikahi

perempuan bisa karena rasa cinta kepadanya, sayang kepadanya karena memiliki anak darinya atau karena sang istri membutuhkan suami untuk biaya kehidupan, atau karena senang kepadanya. Hal ini tentu saja merupakan tanda kekuasaan Allah yang sangat agung bagi orang-orang yang berfikir.

Setiap pasangan mempunyai kewajiban dalam berrumah tangga, karena dalam membentuk keluarga yang hamonis itu tidaklah mudah. Islam mempunyai kewajiban-kewajiban dalam berrumah tangga yaitu :

1. Kewajiban istri terhadap suami seperti : taat kepada suami, tidak keluar rumah tanpa izin suami, memimpin rumah tangga suaminya terdapat dalam scene 40 pesan yang ingin disampaikan disini yaitu ketika istri mau melakukan sesuatu alangkah baiknya jika meminta izin terlebih dahulu kepada suami karena semua masalah dapat dibicarakan bersama secara baik-baik. Islam mengajarkan seorang istri harus taat kepada suami jika perintah tersebut sesuai dengan syariat Islam, karena di dalam Islam seorang suami adalah pemimpin dalam keluarga oleh sebab itu suami mempunyai kedudukan satu tingkat lebih tinggi dari istrinya.

Allah berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَنِبَتْنَ حَنَفِظَتْنَ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ

وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar (Qs.An-nisa':34) .

Laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita. Wanita yang shaleh adalah wanita yang taat kepada Allah dan kepada suaminya, tidak meninggalkan rumah tanpa izin suaminya serta dapat memelihara rahasia dan harta suaminya. untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.

Rasulullah SAW bersabda:

Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang istri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinan kalian (HR. Bukhari dan Muslim)

Tidak hanya seorang suami yang mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin, seorang istri juga mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin dalam pengaturan rumah sumi dan anaknya. Mereka diperintahkan Allah untuk bertanggung jawab atas pimpinannya itu.

Seorang istri yang taat kepada suaminya tidak boleh keluar rumah tanpa seizin dari suaminya jika wanita tersebut membangkang maka ia berdosa. Rasulullah SAW bersabda:

Seorang istri apabila keluar dari rumahnya tanpan izin suaminya maka ia dilaknati oleh malaikat sehingga ia kembali kerumahnya atau ia bertaubat.(H.R. Baihaqi)

Dalam film Habibie dan Ainun terlihat tokoh Ainun menjalankan apa yang diperintahkan dalam Islam seperti meminta izin kepada suaminya ketika Ainun ingin mengabdikan kepada masyarakat dengan menjadi dokter.

2. Kewajiban suami terhadap istri yaitu memberi nafkah terlihat dalam *scene* 12 terlihat saat Ainun berinisiatif membantu suaminya tetapi Habibie melarangnya dan ia akan mencari pekerjaan tambahan untuk menutupi kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa tugas suami untuk menafkahi istrinya

yaitu menjadi tulang punggung keluarga. Suami wajib memberi nafkah kepada istri. Islam menetapkan bahwa suami wajib memberi nafkah kepada istrinya. Kewajiban memberi nafkah tersebut seperti: memberi pakaian, tempat tinggal, memberi makan. Berdasarkan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 233:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدَيْهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝﴾

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah

kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Didalam Islam seorang laki-laki adalah pemimpin dalam keluarga. Seorang laki-laki yang sudah berkeluarga wajib hukumnya menafkahi istrinya atau keluarganya karena itu sudah menjadi tanggung jawab suami sebagai kepala keluarga, apabila laki-laki tersebut tidak menafkahi istri atau keluarganya ia akan berdosa. Hal tersebut diperlihatkan dalam sosok Habibie yang selalu berusaha keras untuk mencukupi kebutuhan keluarganya ketika menetap di Jerman. Ketika uang Habibie pas-pasan untuk bertahan hidup di Jerman, ia berusaha mencari pekerjaan tambahan untuk mencukupi kebutuhannya.

3. Tanggung jawab orang tua kepada anak terlihat pada scene 36, 42 dan 53. Pada *scene* ini terlihat bentuk kasih sayang dan perhatian terhadap anak tergambar dalam adegan saat Ainun mengawasi dan mengurus anaknya. Bentuk kasih sayang lain yang ibu berikan kepada anaknya terlihat saat Ainun mengambilkan minum dan mengelus kepala sang anak, hal ini merupakan perbuatan sepele tetapi tidak dilakukan oleh setiap orang.

Firman Allah:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batupenjanganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Qs. At-Tahrim:6).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita sebagai umat yang beriman diperintahkan untuk menjaga keluarga kita dari panasnya api neraka dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada kita dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. Dalam *scene* 36, 42 dan 53 terlihat Habibie dan Ainun sudah melakukan apa yang diperintahkan oleh Islam untuk merawat dan bertanggung jawab kepada anak-anaknya. Terlihat saat Ainun mengawasi anaknya yang tengah main di taman. Serta ketika Ilham dan Thariq tengah bermain di rumah Ainun membawakan dua gelas air putih, bentuk perhatian dan cinta kasih Ainun kepada kedua anaknya.

**Tabel 1 Story Boardd Tentang
Pesan Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri
Menurut Islam**

Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri			
No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
1	12, 14, 17, 22, 26, 30, 34, 36, 40, 42, 53, 58, 59, 60, 61, 63, 74, 78, 81, 96, 97	Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri	<p>Mereka saling bertabrakan karena ruangan yang sempit</p> <p>Habibie : yah penghasilan saya memang belum cukup untuk membeli rumah flat yang lebih besar.</p> <p>Ainun : aku bisa cari kerja untuk bantu kamu</p> <p>Habibie: Ay....(Habibie mengelus tangan kemudian pipi Ainun) biar saya yang mencari pekerjaan tambahan, OK...</p> <p>Ainun : pelan-pelan rud</p> <p>Habibie : ini belum pernah ada yang mencoba, tapi saya yakin ini pasti berhasil.</p> <p>Ainun : menghitung tegangan jangan ikut tegang nanti disini ikut tegang lho (sambil mengelus-elus perut</p>

Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri			
No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Ainun).</p> <p>Terlihat Ainun mencuci baju</p> <p>Ainun memasak Ainun duduk menunggu Habibie pulang</p> <p>Ainun mencuci kaki Habibie.</p> <p>Ainun meletakkan minuman dimeja. Habibie duduk dan membuka surat balasan dari Indonesia.</p> <p>Terlihat Ainun mengawasi anak-anaknya Ainun: Thariq hati-hati....</p> <p>Ainun meminta izin kepada suaminya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Ainun: sepertinya aku ingin jadi dokter lagi, selama disini aku ingat masa-masa aku mengabdikan anak-anak sudah besar, sudah bisa diurus oleh pengasuh.</p>

Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri			
No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Ainun berjalan melihat anaknya yang tengah memperdebatkan gambar pesawat di majalah, Ainun membawa dua gelas air putih untuk kedua anaknya. Ia letakkan di meja dan mengelus kepala kedua anaknya.</p> <p>Ainun merasa bersalah ketika mendapati anaknya sakit. Ainun: aku ini seorang dokter anak, setiap hari mengurus dan mengobati anak tapi anakku sendiri malah tidak terurus.</p> <p>Terlihat Ainun selalu setia mendampingi Habibie kemanapun ia pergi.</p> <p>Ainun menyiapkan obat, Habibie tengah sibuk dengan telfonnya. Kemudian Ainun memaksa Habibie untuk segera meminum obat.</p> <p>Ainun menelusuri asal usul tentang Sumohadi</p>

Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri			
No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Ainun: ada apa, kamu bingung masalah pers ? Habibie: itu sudah ada solusinya, di terbang perdana Agustus nanti saya sudah atur semua. Presidan, duta besar, pres semua. Ainun: kamu sudah hitung resikonya, pak Harto</p> <p>Ainun melembutkan obat kemudian ia menyuapkan obat tersebut kepada Habibie, dan Ainun bertanya masih terasa sakitnya ? ya sedikit nyeri. Itu peringatan pah,, bagaimana kalo kamu pensiun dari mentri.</p> <p>Terlihat ketika Ainun mengambil nasi dan lauk kepiring Habibie.</p> <p>walaupun dirinya sendiri tengah sakit Ainun masih sempat menulis resep obat untuk Habibie.</p> <p>terlihat Habibie selalu</p>

Melaksanakan hak dan kewajiban suami istri			
No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			setia mendampingi dan merawat Ainun yang tengah sakit. (mengelap Ainun)

B. Analisis Pesan Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap manusia, tak terkecuali saat kita sudah berumah tangga. Dalam menjalani hubungan banyak hal yang harus diperhatikan, dimana antara suami dan istri memiliki pola pikir, latar belakang dan kebiasaan yang berbeda. Agar hubungan bisa tetap terjaga, komunikasi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap pasangan dalam menciptakan keharmonisan. Saling mengerti dan tahu bagaimana kebiasaan pasangan, komunikasi juga membuat hubungan semakin erat karena adanya tukar pikiran.

Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan terdapat dalam scene 11, 26, 30, 34, 35, 39, 45, 53, 56, 69, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 90, 92, 95, 99, 107 dan 110.

Gambar B.1 *Scene 11*



Memahami keadaan pasangan terlihat ketika Ainun takut waktu pesawat akan lepas landas.

Gambar B.2 *Scene 30*



Habibie mencoba meyakinkan Ainun dengan bahasa yang halus jika Ainun itu kuat menjalani hidup di Jerman dengan Habibie.

Gambar B.3 *Scene 34*



Terlihat Ainun berusaha menguatkan Habibie ketika balasan suratnya dari Indonesia berisi penolakan.

Gambar B.4 *Scene35*



Tergambar dalam adengan dimana Habibie tampak sibuk tetapi ia tetap selalu menjalin komunikasi yang baik dengan Ainun.

Gambar B.5 *Scene 39*



Terdapat adegan dimana Habibie mondar-mandir didepan Ainun yang mau dioprasi disitu Ainun meyakinkan Habibie yang cemas.

Gambar B.6 *Scene 45*



Seorang istri yang memahami keadaan suaminya tergambar dalam adegan saat Ainun menguatkan Habibie yang tengah takut akan jauh dari istrinya.

Gambar B.7 *Scene 53*



Ainun menghubungi Habibie dan memberi tahu jika anaknya terkena alergi.

Gambar B.8 *Scene 56*



Walaupun sibuk Habibie tidak pernah meninggalkan komunikasinya dengan Ainun.

Gambar B.9 *Scene 69*



Terlihat ketika Habibie meyakinkan Ainun dengan tutur kata yang romantis tentang kabar datangnya wanita penggoda.

Gambar B.10 *Scene 77*



Habibie memberikan kejutan kue pesawat untuk Ainun yang berulang tahun.

Gambar B.11 *Scene 78*



Menceritakan seorang istri yang perhatian kepada suaminya yang tidak punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Gambar B.12 *Scene 79*



Ainun mencoba memahami keadaan suaminya yang tiba-tiba memutuskan untuk menunda kepergian bersama.

Gambar B.13 *Scene 81*



Menceritakan seorang istri yang perhatian kepada suaminya tetapi suaminya sibuk sendiri dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk keluarga.

Gambar B.14 *Scene 82*



Habibie mengendap-ngendap beranjak dari tempat tidur untuk sibuk dengan pekerjaannya.

Gambar B.15 *Scene 90*



Tergambar saat Ainun memarahi Habibie yang tidak mau istirahat, Ainun membuang bantal dan selimut Habibie diluar kamar dan mengunci pintu kamar.

Gambar B.16 *Scene 92*



Mencerminkan cinta seorang istri kepada suaminya terlihat ketika Habibie mengunjungi pesawat buatannya, disitu Ainun berusaha menegarkan suaminya yang tengah sedih dengan cara merangkulnya dan menguatkannya.

Gambar B.17 *Scene 95*



Terlihat waktu Habibie menanyakan semua hal kepada dokter tentang penyakit Ainun, disitu ia khawatir dan takut kehilangan Ainun.

Gambar B.18 *Scene 99*



Habibie mencoba menenangkan Ainun yang menghawatirkan keadaannya.

Gambar B.19 *Scene 107*



Habibie berusaha menenangkan Ainun supaya tidak takut dengan alat-alat yang ada di tubuhnya, Habibie juga mengatakan kepada Ainun untuk tidak khawatir dengan kesehatan Habibie karena dia sudah minum obat.

Gambar B.20 *Scene 110*



Habibie memegang tangan Ainun yang memegang tasbih, dengan berlinangan Air mata Habibie mengucapkan ulang

tahun dan mengutarakan perasaan bahagianya telah menjadi suami Ainun.

Tujuan utama dari pernikahan yaitu membentuk keluarga sakinah, saling memaafkan adalah kunci untuk menghilangkan dendam diantara anggota keluarga. Saling mengerti saling menghormati dan saling menolong hendaknya diutamakan dari pada mengikuti hawa nafsu saja.

Agar keluarga dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka perlu adanya komunikasi antara suami dan istri, antara lain: saling berkomunikasi (musyawarah), saling mengingatkan tentang tujuan pernikahan, dan Bahu-membahu mewujudkan rumahku surgaku. Terlihat pada scene 11, 30, 34, 35, 39, 45, 53, 56, 74, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 90, 92, 95, 99, 107, 110.

Pada scene 11, 99, 107, 110 menggambarkan komunikasi antar suami dan istri dapat meluluhkan rasa khawatir dan takut. Tidak hanya dengan kata-kata gerak pada anggota tubuh juga dapat melengkapinya seperti memegang tangan pasangan, membelai dan mencium. Allah berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu

ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS. Al-imran:159)

Kita diberi rahmat dari Allah agar bersikap lemah lembut dan sopan santun ketika mengajak umatnya kepada kebaikan. Jangan sekali-kali berlaku kasar kepada mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, mereka pasti akan menjauhkan diri darimu. Orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala. Jika tidak, maka mitra musyawarah akan pergi menghindar. Karena itu kita diperintahkan untuk memberi maaf dan bersedia membuka diri. Kecerahan pikiran hanya dapat hadir bersamaan dengan sirnanya kekerasan hati serta kedengkian dan dendam. Memohon ampunan Allah sebagai pengiring dalam bertekad, kemudian bertawakal kepada-Nya atas keputusan yang dicapai.

Pada scene 30 terlihat saat Ainun melihat Habibie kesulitan hidup di Jerman. Ainun mengutarakan keinginannya untuk pulang, jika ia pulang beban suaminya akan berkurang. Mendengar istrinya bicara seperti itu Habibie berusaha menguatkan istrinya dengan tutur kata yang halus dan baik. “kamu kuat Ainun. Kita ini ibarat gerbong yang masuk dalam sebuah trowongan, gelap, panjang maka kita tidak tau trowongan ini akan berujung kemana, tapi setiap trowongan pasti mempunyai ujung ada cahaya, saya janji akan membawa kamu kecahaya itu,

saya janji kemudian Habibie mencium kening Ainun”. Bentuk pesan lain yang ingin disampaikan sang sutradara lewat film ini ialah pada scene 35 dan 56 tergambar saat Habibie menjalin komunikasi dengan istrinya di sela-sela waktu kerjanya. Kecanggihan teknologi dapat menolong komunikasi. Lewat telfon berbincang merupakan salah satu bentuk dari strategi komunikasi dalam keluarga.

Pada scene 39, 53, 78, 79, 82, 90 pada adegan ini pesan yang ingin disampaikan kepada penonton yaitu memahami keadaan pasangan, terlihat saat Ainun menguatkan Habibie yang tengah khawatir karena istrinya akan dioperasi “ini sama seperti usus buntu” kata Ainun. Walaupun jauh mereka berdua menjaga komunikasi terlihat saat Ainun menelfon suaminya dan memberi tahu jika anaknya sakit. Memberi masukan kepada pasangan kita dengan baik dan memahami keadaan pasangan. Bentuk pesan saling memahami keadaan pasangan lainnya yaitu saat Habibie mengendap-ngendap beranjak dari tempat tidur untuk kebetorja.

Pada scene 77 mengasih kejutan berupa kue ulang tahun untuk Ainun.

Pada scene 81 memarahi Habibie karena tidak mau istirahat.

Pada scene 34, 45, 69 dan 92 sutradara ingin memperlihatkan adegan dimana menasehati pasangan dengan tutur kata yang baik merupakan proses kebahagiaan keluarga itu dimulai. Seperti saat Ainun melihat suaminya yang kecewa

dengan balasan surat dari Indonesia, Ainun berusaha menguatkan suaminya dengan perkataan “sudahlah,, kan pak Imam Sukoco bilang mereka bukan menolak tapi industrinya yang belum siap menerimamu sembari memijit ringan pundak Habibie. Hal lain terlihat saat Habibie memberi tahu Ainun jika ia akan meninggalkan Ainun untuk waktu yang lama, disitu Ainun berusaha menguatkan dan memahami keadaan suaminya sembari Ainun berkata “kita tidak akan jauh hanya karena jarak, Indonesia membutuhkanmu, bersyukurla karena ini amanah yang besar”.

Pesan membangun komunikasi lain tergambar pada *scene* 69 Terlihat saat malam hari sebelum tidur Ainun mulai menanyakan kejadian siang tadi kepada suaminya, disitu Habibie berusaha meyakinkan istrinya dengan kata-kata yang mesra “Mah... kamu yang paling cantik serius”. “kamu tu umur segini masih gombal”(balas Ainun). “saya tidak gombal” (jawab Habibie) kemudian Ainun mencium kening Habibie. Pesan lain terapat pada *scene* 92 Saat Habibie dan Ainun mengunjungi pesawat buatanya, disitu Habibie sedih dan berlinangan Air mata. Ainun berusaha menguatkan suaminya “ada banyak cara untuk mencintai negri ini” terlihat Ainun dengan sabar mengelap tangan suaminya, memeluk dan membelai kepalanya.

Rosulullah SAW bersabda:

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya. Berwasiatlah kepada wanita dengan kebaikan. Sebab, mereka diciptakan dari tulang rusuk dan tulang rusuk yang paling bengkok adalah bagian atasnya. Jika engkau meluruskannya, engkau akan

mematahkannya. Dan jika engkau membiarkannya, ia akan tetap bengkok. Oleh karena itu, berwasiat-lah kepada wanita dengan kebaikan (HR. Bukhari, muslim)

Dalam film Habibie dan Ainun tergambar jelas bahwa membangun sebuah komunikasi dalam berkeluarga adalah salah satu kunci terbentuknya keluarga harmonis, seperti memahami keadaan pasangan dan menasehati pasangan dengan lemah lembut yang sudah paparkan dari tiap *scene*.

Tabel 2 Story Boardd Tentang Pesan Membangun Komunikasi yang Baik dengan Pasangan

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
1	11, 30, 34, 35, 39, 45, 53, 56, 69, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 90, 92, 95, 99, 107 dan 110.	Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan	Habibie mencoba menenangkan Ainun yang takut. Habibie: tenang kalo pesawat terguncang itu tandanya bagus, tidak ada yang retak dipesawat Ainun: kalo ada yang retak ? Habibie:ya langsung jatuh. Ainun Terlihat sedih. Habibie: Ainun kenapa ? Ainun: aku ingin pulang, kalo aku pulang aku bisa meringankan bebanmu disini. Aku juga sudah tidak tahan dengan

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>kehamilanku ini, hidupku di Indonesia hidupmu yang disini. Aku juga sudah hitung tabungan kita, nanti aku bisa menyusulmu kembali kesini.</p> <p>Habibie: kamu kuat Ainun. Kita ini ibarat gerbong yang masuk dalam sebuah trowongan, gelap, panjang maka kita tidak tau trowongan ini akan berujung kemana, tapi setiap trowongan pasti mempunyai ujung ada cahaya, saya janji akan membawa kamu kecahaya itu, saya janji. (habibie mencium kening Ainun).</p> <p>Ainun: sudahlah, kan pak Imam Sukoco bilang mereka bukan menolak tapi industrinya yang belum siap menerimamu (Ainun memijit ringan pundak Habibie).</p> <p>Habibie: apa artinya saya tanpa kamu, anak kita.</p> <p>Ainun: dan adiknya (Ainun memberi tahu kalo ia hamil lagi)</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Habibie senang dan memeluk dan mencium perut Ainun.</p> <p>Habibie menelfon Ainun di tengah kesibukannya bekerja.</p> <p>Habibie terlihat gelisah ketika Ainun mau dioprasi. Ainun: sudahlah ini sama seperti usus buntu (dengan tersenyum)</p> <p>Habibie mengungkapkan kekhawatiran akan jauh dari Ainun,</p> <p>Ainun: kita tidak akan jauh hanya karena jarak, Indonesia membutuhkanmu, bersyukurla karena ini amanah yang besar.</p> <p>Ainun menghubungi Habibie.</p> <p>Ainun: pah,,, Thariq kena alergi sekarang sudah dirumah sakit.</p> <p>Habibie: rumah sakit, alergi serius ?</p> <p>Ainun: tapi papa tidak usah panik Thariq sudah</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>baikan, pah aku ini dokter anak setiap hari mengurus dan mengobati anak tapi anakku sendiri malah tidak terurus.</p> <p>Habibie:maaf saya tidak bisa disana.</p> <p>Ainun:its ok, papa gimana kabarnya ?</p> <p>Habibie: baik, semua rencana berjalan baik disini.</p> <p>Ainun:alhamdulillah...</p> <p>Habibie:semua ini bisa terjadi karena kamu dan anak-anak kita, terimakasih... Ma apakah kita lagi berfikir hal yang sama.</p> <p>Ainun: sepertinya begitu.</p> <p>Habibie: aku rindu kamu Ma...</p> <p>Ainun: aku juga Pa..... aku akan menyusul.</p> <p>Ditengah kesibukan Habibie ia meluangkan waktu untuk menelfon Habibie.</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Ainun: denger-denger ada yang dapat tamu cantik hari ini, gimana orangnya tinggi ya,,,</p> <p>Habibie: yang lihat tobi saya tidak lihat.</p> <p>Ainun: memangnya kamu kekantor merem.</p> <p>Habibie: kita ini seperti pasangan masih muda saja, umur segini masih cemburu.</p> <p>Ainun: mau mengalihkan perhatian ya.</p> <p>Habibie: mah... kamu yang paling cantik serius.</p> <p>Ainun: kamu tu umur segini masih gombal.</p> <p>Habibie: saya tidak gombal (Ainun mencium kening Habibie)</p> <p>Habibie memberikan kejutan kue pesawat untuk Ainun yang berulang tahun</p> <p>Ainun melembutkan obat kemudian ia menyuapkan obat tersebut kepada Habibie, dan Ainun</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p data-bbox="757 196 1076 358">bertanya masih terasa sakitnya ? ya sedikit nyeri. Itu peringatan pah,, bagaimana kalo kamu pensiun dari mentri.</p> <p data-bbox="757 399 1076 594">Ainun mencoba memahami keadaan suaminya yang tiba-tiba memutuskan untuk menunda kepergian bersamanya.</p> <p data-bbox="757 634 1076 732">Ainun meminta Habibie sedikit meluangkan waktunya untuk keluarga.</p> <p data-bbox="757 773 1076 894">Ainun: terus yang minggu depan sama anak-anak gimana, mau makan di restoran atau dirumah ?</p> <p data-bbox="757 935 1076 1000">Habibie: ya bisa diatur dengan tobi.</p> <p data-bbox="757 1040 1076 1162">Habibie mengendap-ngendap beranjak dari tempat tidur untuk sibuk dengan pekerjaannya.</p> <p data-bbox="757 1203 1076 1398">Ainun memarahi Habibie yang tidak mau istirahat, Ainun membuang bantal dan selimut Habibie diluar kamar dan mengunci pintu kamar</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Ainun: kamu itu pemimpin negara, kalo kamu tidak bisa memimpin tubuhmu sendiri bagaimana kamu memimpin 200 juta orang, istirahatlah...!!! (Ainun memarahi suaminya) kalo kamu sakit kamu tidak bisa pimpin bangsa ini...!!!</p> <p>Habibie: ya... (Habibie mencium kening dan kedua mata Ainun)</p> <p>Ainun: kamu itu orang paling keras kepala dan paling sulit yang aku kenal, tapi kalo aku harus mengulang hidupku lagi aku akan tetap memilih kamu.(membelai kepala habibie)</p> <p>Ainun: ada banyak cara untuk mencintai negri ini.</p> <p>Ainun mengelap telapak tangan Habibie yang terkena debu dari pesawat. Ia juga memeluk dan mengelus kepala Habibie yang tengah sedih melihat pesawat buatannya.</p> <p>Habibie membawa Ainun</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>berobat ke Muchen Jerman.</p> <p>Habibie mencoba menenangkan Ainun yang menghawatirkan keadaannya</p> <p>Habibie berusaha menenangkan Ainun supaya tidak takut dengan alat-alat yang ada di tubuhnya.</p> <p>Habibie: Ainun,,, kenapa hem,,, sakit, (ia pandangi dan belai kepala Ainun) Ainun takut dengan alat-alat ini ya, tadi di emergency jadi tidak boleh masuk.</p> <p>Ainun menggerakkan tangannya</p> <p>Habibie: kamu hawatir dengan saya, obatnya saya sudah minum. Ainun jangan hawatir saya baik-baik.</p> <p>Habibie memegang tangan Ainun yang memegang tasbih, dengan berlinangan Air mata.</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			Habibie: Ainun tau hari ini hari apa, selamat ulang tahun pernikahan yang ke 48, saya berjanji akan terus dampingi Ainun akan terus disamping Ainun. (ia cium Ainun). Kita berdoa sama-sama, Yaallah terima kasih yaallah engkau telah lahirkan saya untuk Ainun dan Ainun untuk saya, terima kasih Yaallah. Engkau pertemukan kami pada tanggal 12 mei 1062 engkau berikan kami dengan cinta yang murni suci, sejati, sempurna dan abadi (ia cium Ainun).

C. Analisis Pesan Keteguhan dalam Menjalankan Akhlak Islam

Keimanan dan moralitas merupakan dua faktor penting untuk mengokohkan terwujudkan tujuan pernikahan, dalam Islam keimanan merupakan faktor penting dalam mencapai kebahagiaan. Sangat pentingnya hal tersebut, Islam menetapkan keimanan sebagai patokan dalam memilih pasangan. Dengan demikian, laki-laki dan perempuan mukmin dianjurkan supaya tidak memilih orang yang tidak beriman sebagai pasangannya. Islam memandang akar akhlak adalah keimanan, dan untuk memperoleh ketakwaan harus memiliki akhlak yang baik. Seperti halnya

Percaya kepada Allah dan mematuhi perintahnya yang terdapat dalam scene 47, 57, 65, 66, 68, 70, 97 dan 98.

Gambar C.1 *Scene 47*



Terlihat setelah presentasi Habibie ditemui suruhan klien yang nakal.

Gambar C.2 *Scene 57*



Adegan ketika Habibie dan Ainun dikasih nasehat oleh ibu Habibie seputar dunia politik karena tidak semua orang itu jujur, mereka disuruh untuk berhati-hati.

Gambar C.3 *Scene 65*



Tergambar saat Habibie mendapatkan bingkisan sepasang jam tangan.

Gambar C.4 *Scene 66*



Habibie mengembalikan jam tangan, Habibie juga bilang kepada Sumohadi Jika dia ingin mengikuti proyek dia harus ikut tender.

Gambar C.5 *Scene 68*



Menggambarkan saat Habibie digoda dengan datangnya wanita seksi.

Gambar C.6 *Scene 70*



Terlihat Sumohadi kembali mempengaruhi Habibie kali ini dia membawa uang tetapi Habibie tetap teguh pendirian dan dia marah dengan perbuatan Sumohadi.

Gambar C.7 Scene 98



Tergambar dalam adegan dimana Habibie, Ilham dan Thariq membantu Ainun mengenakan mukena di tempat tidur untuk sholat berjamaah.

Pada scene 47 Pesan ini menggambarkan jangan mudah percaya terhadap orang yang baru dikenal karena tidak semua orang itu baik. Terlihat setelah presentasi Habibie ditemui suruhan klien yang nakal, disitu ia diminta untuk bekerja sama tetapi Habibie monalaknya karena Habibie sudah mempunyai tim yang profesional. Tidak hanya itu pesuruh tadi juga meminta kopi plu print rancangan pesawat.

Pada scene 57 keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam tergambar saat adegan ketika Habibie dan Ainun dikasih nasehat oleh ibu Habibie untuk berhati-hati karena tidak semua orang itu jujur, jangan mudah terlena oleh dunia yang sementara ini.

Pada scene 65, 66, 68 dan 70 mencerminkan keimanan suami istri yang kuat tercermin ketika Habibie mendapatkan bingkisan sepasang jam tangan tetapi langsung disuruh Ainun

untuk mengembalikannya. Tak hanya itu saat Habibie digoda dengan datangnya wanita seksi, ia malah tidak memperdulikannya. Kemudian waktu Habibie dipengaruhi dengan dikasih uang satu koper ia malah marah. Firman Allah:

﴿١٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. (Q.S. Al-Ahqaf :13)

Ayat diatas menjelaskan sikap orang-orang istiqomah, yaitu menepati dan mengikuti garis-garis yang telah ditentukan oleh agama, menjalankan semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Orang yang semacam itu tidak perlu khawatir terhadap diri mereka di hari kiamat karena Allah menjamin keselamatan mereka. Allah berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Qs. An-nisa': 59).

Kita sebagai orang yang beriman diperintahkan taat kepada Allah dan Rasul dan ulil amri. Apabila kamu berbeda pendapat maka kembalikanlah ia kepada Al-Quran dan Asunnah dan apabila kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir, itu leih utama.

Pada scene 98 menggambarkan keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam terlihat saat Habibie, Ilham dan Thariq membantu Ainun mengenakan mukena di tempat tidur untuk sholat berjamaah. Allah tidak mempersulit hambanya yang ingin menjalankan perintahnya, terbukti saat seseorang tidak bisa sholat dengan berdiri maka duduklah dan ketika ia tidak bisa duduk maka berbaringlah. Allah itu maha mengetahui lagi penyayang.

Allah menyuruh umat Islam untuk senantiasa melaksanakan sholat dalam kondisi apapun, baik dalam kondisi sedang bepergian atau tidak, baik dalam kondisi damai atau perang, baik dalam kondisi sehat atau sakit. Hanya saja sholatnya tersebut dilakukan sesuai dengan kemampuannya.

Tabel 4 Story Boardd Tentang

Pesan Keteguhan dalam Menjalankan Akhlak Islam

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
1	47, 51, 57, 65, 66, 68, 70, 97 dan 98.	Keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam	Suruhan: saya mendapat pesan dari atasan saya dan kita sangat berharap bapak bisa bersinerji dengan kita. Habibie : saya bisnis atau giman.

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Suruhan: kita memiliki badan bukan badan pemerintahan semacam lembaga swadaya masyarakat yang tentunya bisa mensupport program bapak, tentu dengan beking yang sangat kuat.</p> <p>Habibie: maaf tapi saya sudah punya tim yang profesional.</p> <p>Suruhan: bapak bisa mempertimbangkan dulu, tapi saya boleh memegang kopi plu print anda.</p> <p>Habibie : oh tidak bisa</p> <p>Suruhan: kenapa tidak bisa</p> <p>Habibie: ya ini dokumen saya, bagaiman. Lalu kemudian saya kasih anda lalu beredar dimana-mana siapa yang akan bertanggung jawab.</p> <p>Suruhan: pimpinan saya itu seorang pejuang lho pak, dan dia sangat dekat sekali dengan presiden jadi hati-hati anda bicara.</p> <p>Habibie: hati-hati atas</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>peringatannya</p> <p>Saat makan malam ibu Habibie menasehati Habibie dan Ainun</p> <p>Ibu : rud sudah ada yang mendekati kamu ? atau kamu nun ? mami ini pengusah, mami kenal banyak pengusaha, tidak semua jujur ada juga mereka yang mau enakya saja</p> <p>Ainun: semoga tidak salah ya pak, kembalikan saja.</p> <p>Habibie: tobi tolong dikembalikan besok. (perintah Habibie kepada asistennya)</p> <p>Habibie: ini waktu itu ada yang tertinggal.(ia mengeluarkan kotak yang berisi jam tangan)</p> <p>Sumohadi: ini tidak tertinggal ini memang buat bapak. (disodorkan kembali kotak itu dihadapan Habibie)</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Habibie: tidak bisa trima.</p> <p>Sumohadi: kenapa pak ? maaf ini memang ini belum tidak seberapa.</p> <p>Habibie: pak Hadi begini, kalo mau mengikuti sesuatu anda bisa mengajukan saya proposal, kalau anda mengikuti proyek ya anda bisa ikut tender.(tegas Habibie)</p> <p>Terlihat seorang wanita seksi masuk ruangan Habibie.</p> <p>Wanita: (mengetok pintu) permisi pak Habibie...</p> <p>Habibie: ya silakan masuk. Duduk.</p> <p>Wanita: saya di minta pak Hadi untuk mengantarkan proposal ini. (diajukan map dihadapan Habibie)</p> <p>Habibie: oh... lagi. (Habibie membuka dan membaca isi dari map itu)</p> <p>Wanita: (berdiri dan membuka baju)</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>Habibie: oh tapi ini saya sudah lihat (masih sibuk memperhatikan isi dari map) datanglah Tobi kemudian dibawahlah wanita tersebut kedalam ruangan, kemudian Habibie membanting map tersebut keatas meja.</p> <p>Habibie: anda bisa kasih saya alasan yang terbaik kalo tidak saya persilahkan anda keluar. Saya tidak suka dengan cara pendekatan anda.</p> <p>Sumohadi: ok.. ok... saya minta maaf. Its job mr. Habibie. (dengan tertawa)ok ok... gini maksud saya jujur kedatangan saya kesini sebenarnya saya pengen menawarkan sebuah kerjasama, kerjasama pengadaan bahan pesawat terbang untuk IPTN saya bisam melihat bahwa program bapak ini akan sukses dan mentyimbang pembangunan bangsa indonesia.</p> <p>Habibie: iya tapi saya sudah pernah bialang sama anda kalo anda mau</p>

No	Scene	Judul	Kata/Kalimat
			<p>andabisa ikut tender.</p> <p>Sumohadi:ok. Saya tidak mau membuang-buang waktu disini, mungkin ada bisa mempertimbangkan penawatran saya. Silahkan anda itung sendiri, yah mungkn jamtangan kemaren kurang begitu berharga. Tapi uang ini bisa jadi pertimbangan.</p> <p>Habibie: anda silakan ambil uang ini.</p> <p>Sumohadi: pak Habibie saya dapat kontak anda</p> <p>Habibie: saya tidak peduli anda dapat kontak dari siapa, memangnya kenapa.</p> <p>Sumohadi: sikap anda ini akan membuat beliau marah besar.</p> <p>Habibie: keluar... keluar...!!!</p> <p>Terlihat saat Ainun mengikuti sholat berjamaah walaupun dia berada di atas tempat tidur.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja isi pesan moral yang ada dalam film Habibie dan Ainun. Penulis menggunakan analisis isi dan kategorisasi. Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam film Habibie dan Ainun terkandung pesan moral membentuk keluarga didalamnya, antara lain:

1. Melaksanakan kewajiban suami istri yaitu saling mencintai dan menyayangi, menghormati, setia dan saling membantu satu sama lain.
2. Membangun komunikasi yang baik dengan pasangan yaitu memahami kekurangan dan kelemahan pasangan dan menasehati pasangan dengan lemah lembut.
3. Keteguhan pasangan dalam menjalankan akhlak Islam antara lain menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Film merupakan alat komunikasi yang efektif bila digunakan sebagai media penyampai pesan, karena dalam film tertuang idealisme dalam setiap persoalan. Keunggulan film sebagai media penyampai pesan adalah karena film mempunyai sifat yang audio visual sehingga penonton bisa menikmatinya dengan baik. Keunggulan lainnya yaitu film mampu berperan dalam pengembangan dakwah Islam yang lebih moderen. Film

akan memengaruhi penonton tergantung pada pesan yang akan disampaikan dalam ide cerita dan aktor dalam setiap *action* tokoh yang diperankannya. Dalam film *Habibie dan Ainun* penonton dibuat tertawa, sedih dan terharu ketika menyaksikan adegan dalam film ini. Ini berarti penonton sangat serius sehingga pesan yang disampaikan mengenai bukan hanya sampai dalam benak penonton tapi sudah mengenai dalam hatinya.

B. Saran-saran

1. Film *Habibie dan Ainun* berusaha menyampaikan pesan kepada penonton bagaimana membangun keluarga sakinah. Film tersebut dapat menjadi tuntunan dalam berumah tangga. Semakin banyak film yang bermutu di produksi maka semakin banyak pula penonton akan menikmati tontonan yang sehat dan bisa dijadikan teladan.
2. Pesan moral dalam film ini sangat terlihat agar para penonton dapat memahami apa yang ingin diperlihatkan oleh sutradara. Namun dalam film ini terdapat sikap yang tidak baik yang diperlihatkan oleh kedua pasangan tersebut yaitu pada saat Ainun tidak memberi tahu kepada suaminya jika dirinya tengah sakit, ketika Habibie sibuk dengan pekerjaannya ia lalai dengan keluarganya.
3. Melihat pengaruh dari sebuah film terhadap perilaku masyarakat sehari-hari, diakui bahwa pergeseran budaya salah satunya dipengaruhi dari efek sebuah film. Untuk itu diharapkan

kepada tim produksi film untuk lebih berhati-hati dalam menampilkan adegan-adegan yang dapat merusak masyarakat.

4. Film *Habibie dan Ainun* sukses dipasaran dan mendapat banyak penghargaan. Hal ini bisa menjadi bahan pemikiran bagi para produser film untuk memproduksi film dengan tema yang sama tetapi obyeknya berbeda dan memiliki ciri tersendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis yakin ada banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar memberikan kemajuan di masa yang akan datang.

Penulis juga minta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Selain itu ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi ini dengan judul *Pesan Moral Membentuk Keluarga Sakinah dalam Film Habibie dan Ainun Karya Faozan Rizal*.

Harapan penulis, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua, khususnya manfaat untuk kemajuan dakwah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman.1992. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Akademika Presindo. Jakarta
- Achmad, A.et al. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Prima Duta. Yogyakarta.
- Amir, M. 1999. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*. PT. Logos Wacana Ilmu. Jakarta
- An Nawawi, Y. 1999. *Riyadhus Shalikhin*. terj. Achmad Sunarto. Cet IX. Pustaka Amani. Jakarta
- Al 'Ati, Hammudah 'ABD, 1984. *Keluarga Muslim*. PT Bina Ilmu. Surabaya.
- Al Gazali. 2001. *Adab Al Nikah*. terj. Muhammad Al Baqir, Menyingkap Hakikat Perkawinan, Adab, Tata Cara dan Hikmahnya. Cet XII. Karisma. Bandung
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. PT.Grafindo Persada. Jakarta.
- Asmaran, As.1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aziz, M. A. 2004. *Ilmu Dakwah*. Prenada Media. Jakarta.
- Az-zuhaili, W. 2010. *Fiqih Islam wa adillatuhu*. Al-Mahira. Jakarta
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisike-3. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Depak RI. 1982. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. CV. Toha Putra. Semarang
- Effendy, O. U. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- _____. 1994. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- _____. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhtadi, A. S. 2012. *Komunikasi dakwah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, D.2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nata, A. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Rajawali Press. Jakarta.
- Nur, D.1993. *Fiqih Munakahat*. Dina Utama. Semarang.
- Krippendorff, K. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusnawan, A. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Benang Merah Press. Bandung.
- Kustini.2011. *Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama di Indonesia*. Puslitbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jakarta.

- Pranajaya, A. 1992. *Film dan Masyarakat; sebuah pengantar*. Yayasan Pusat Perfilman H. Umar Ismail. Jakarta.
- Sahatah, H. 2002. *Menjadi Kepala Rumah Tangga yang Sukses*. Gema Insani Pres. Jakarta.
- Setiono, K. 2011. *Psikologi Keluarga*. PT Alumni. Bandung.
- Surahmad.1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-Dasar Metode Teknik)*. Tarsito. Bandung
- Sumarno, M. 1996. *Dasar Apresiasi Film*. Grasindo. Jakarta.
- Suseno, Frans Magniz. 1987. *Kuasa dan Moral*. PT Gramedia. Jakarta.
- Subhan, Z. 2004. *Membina Keluarga Sakinah*. Pustaka Pesantren. Yogyakarta.
- Syukir, A. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Al-Ikhlash. Surabaya.
- Tasmaran, T. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Gaya Media Pratama. Jakarta.
- Tafsir, *et al.* 2002. *Moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta. Gama Media.
- Widjaja, A.W. 2008. *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Skripsi:

- M. Mansur Syariffudin, 2011. *Pesan Moral dalam Film “Emak Ingin Naik Haji” Karya Aditya Gumay*, skripsi, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisogo.

Chafisna Nurun Alanurin, 2014. Nilai-Nilai Keluarga Islami dalam Novel Habibie dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotik), skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Chafisna Nurun Alanurin, 2014. Nilai-Nilai Keluarga Islami dalam Novel Habibie dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotik), skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Internet:

<http://news.liputan6.com/read/819398/kejam-suami-gunting-lidah-istri-gara-gara-ditegur>, diakses 5 november 2014

<http://news.liputan6.com/read/2124826/rekonstruksi-pembunuhan-suami-hantam-pot-ke-isrinya-4-kali>, diakses 2 Desember 2014

<http://tv.liputan6.com/read/2127028/seorang-ayah-cabuli-anak-angkat-hingga-hamil>, diakses 5 november 2014

<http://www.komnasperempuan.or.id/2014/09/satu-dasawarsa-undang-undang-penghapusan-kekerasan-dalam-rumah-tangga-uu-pkdrtdiakses> 19 juli 2015

Hasist, M. Syuting Film Habibie dan Ainun Akan Rampung Sebulan, 2012. <http://www.merdeka.com/peristiwa/syuting-film-habibie-dan-ainun-akan-rampung-sebulan.html>, diakses 5 Maret 2015

Renald, A. Habibie dan Ainun Pecahkan Rekor. 2012. http://alvin-renard.blogspot.com/2012_12_01_archive.html, diakses 3 Mei 2015

Namira, S. Habibie dan Ainun. 2015. <http://shaffanamira.blogspot.com/2015/02/habibie-dan-ainun.html>, diakses 3 April 2015.

http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b84f62b36575_faozan-rizal#.VS8xG_CZHIU, diakses Kamis 16 April 2015

Wira Wijaya, M. Biografi Hasri Ainun Habibie. 2013. <http://www.bicarawanita.com/2013/01/biografi-hasri-ainun-habibie.html>, diakses 8 Mei 2015

Aryani, E. BJ Habibie Bapak Teknologi dan Demokrasi Indonesia. 2013. <http://biografi-orang-sukses-dunia.blogspot.com/2013/07/biografi-bj-habibie-bapak-teknologi-dan.html>, diakses Kamis 5 Maret 2015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ROKHAYAH**
NIM : 101211029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014 di Kabupaten Semarang dengan nilai :

84 (..... 4,0 / A)

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor
KEMENTERIAN AGAMA RI



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2010

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)

FAKULTAS DAKWAH IAIN WALISONGO SEMARANG



Sekretariat : Gedung P.K.M. Fakhda, JALAN Walisongo, Semarang Jl. Prof. Dr. Kamtha, Km.2 Ngaliyan Semarang Rp. 05-5641089020

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06. 1/Pan-OPAK/BEM-F/08/2010

Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada :

Rokhayah

Atas partisipasinya dalam acara Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2010 Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang pada hari Rabu dan Kamis, 25-26 Agustus 2010, bertempat di Laboratorium Dakwah (Lab Da) Fakultas Dakwah sebagai :

PESERTA

Semarang, 26 Agustus 2010

Panitia Pelaksana OPAK-2010

Fak. Dakwah IAIN Walisongo ELAKSAM

OPAK

FAKULTAS DAKWAH

Usfivatul Marfu'ah

Ketua

Hasan Asy'ari Syaikhoh

Sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

N a m a : ROKHAYAH

N I M : 101211029

Fak./Jur./Prodi : Dakwah dan Komunikasi Islam/ KPI / S.1

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEGUHKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010



Rektor

Prof. Dr. H. H. Erfan Soebahar, MA.

060624 198703 1002



Ketua Panitia

Dr. H. Nur Khoirin, M.Ag

NIP. 196309801199203 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rokhayah
NIM : 101211029
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 30 September 1990
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Kominikasi Penyiaran Islam
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Karangaji Kec. Kedung Kab.

Jepara

Jenjang Pendidikan :

1. SD N. Jepara, lulus tahun 2003
2. MTS AL-HIKMAH Pati, lulus tahun 2006
3. MA WALISONGO Jepara, lulus tahun 2009
4. UIN WALISONGO Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam